

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MAHASISWA DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :

RIZQI 'AMALIYA

148042410423

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

SKRIPSI

Oleh :

RIZQI 'AMALIYA

14804241043

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan diperthankan di depan
Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dan

Yogyakarta, 9 Juli 2018



Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PENGESAHAN

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

Oleh :

RIZQI 'AMALIYA
NIM. 14804241043

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 18 Juli 2018 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad H.S.F, SE. M.Si	Ketua Penguji		23/7/2018
Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si	Sekretaris Penguji		23/7/2018
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd	Penguji Utama		23/7/2018

Yogyakarta, 24 Juli 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi 'Amaliya

NIM : 14804241043

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MAHASISWA DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 9. Juli 2018

Penulis,



Rizqi 'Amaliya

NIM. 14804241043

MOTTO

Orang yang sukses adalah orang yang memuliakan orang tua
(Ibu)

Gunakanlah dirimu selagi kamu masih berguna
(penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, adikku dan Simbah Utu. Terimakasih telah membesarkan dan mendidikku, terimakasih atas doa dan support yang telah diberikan.

Kalian adalah alasan untuk tetap berjuang.

Dira, Nining, Cinde, Wayan dan teman-teman
yang senantiasa mensupport dan mengisi hari-hariku.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MAHASISWA DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY**

Oleh
Rizqi 'Amaliya
14804241043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, prospek prodi dan keputusan mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2015, 2016 dan 2017 sebanyak 198 mahasiswa, dan diambil 135 mahasiswa sebagai sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah regresi linear ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dengan ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = -0,199$ dengan sigifikansi 0,843. (2) Citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dengan ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 2,799$ dengan sigifikansi 0,036. (3) Fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dengan ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 2,957$ dengan sigifikansi 0,011. (4) Prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dengan ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 9,215$ dengan sigifikansi 0,000. (5) Biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dengan nilai $F_{hitung} = 35,086$ dan sigifikansi 0,000. Sumbangan efektif ke 4 variabel bebas sebesar 51,9% dan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel yang paling dominan kontribusinya adalah variabel prospek prodi dengan $SE=40,6\%$ dan $SR=78,2\%$.

Kata Kunci: *Biaya pendidikan, Citra Prodi, Fasilitas Pendidikan, Prospek Prodi, Keputusan Mahasiswa*

FACTORS THAT AFFECT THE DECISION OF STUDENTS STUDYING IN THE STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION FE UNY

By

Rizqi ‘Amaliya

14804241043

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education costs, prodi's image, educational facilities, and prodi prospects of student decision making in the course of Economics Education, Faculty of Economics UNY either partially or simultaneously.

This research is a causal associative research with quantitative approach. The variables of this research are education cost, prodi's image, educational facility, prodi prospects and student decision. The population in this research is the students of Economics Education FE UNY force 2015, 2016, and 2017 as many as 198 students, and taken 135 students as sample with proportional random sampling technique. Technique of collecting data using questioner and data analysis used multiple linear regression.

The result shown that: (1) The cost of education didn't influence on student decisions shown by the value of $t_{count} = -0,199$ with significance 0,843. (2) Prodi's image has a positive and significant effect on student's decision shown by the value of $t_{count} = 2,799$ with significance 0,036. (3) Educational facilities has a positive and significant effect on student decisions shown by the value of $t_{count} = 2,957$ with significance 0,011. (4) Prodi prospects has a positive and significant effect on student decisions shown by the value of $t_{count} = 9,215$ with significance. (5) The cost of education, prodi image, educational facility, and prodi prospects have a positive and significant effect on the student's decision with the value of $F_{count} = 35,086$ and the significance of 0,000. Effective contribution to 4 independent variable equal to 51,9% and rest 48,1% influenced by other variable. The most dominant variable of contribution is variable prodi prospects with $SE = 40,6\%$ and $SR = 78,2\%$.

Keyword: *Cost of Education, Prodi's Image, Educational Facilities, Prodi Prospects, Student Decision*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, kritik, saran dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Prof. Sukidjo selaku narasumber yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE. M.Si selaku ketua penguji yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Dra. Sri Sumardiningih M.Si selaku penasehat akademik.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.

8. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015, 2016 dan 2017 selaku responden dalam penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2014.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat, serta bantuan kepada penulis. Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Aamiin.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Penulis,



Rizqi 'Amaliya

NIM. 14804241043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pengambilan Keputusan.....	14
2. Biaya Pendidikan	19
3. Citra Prodi.....	20
4. Fasilitas Pendidikan.....	24
5. Prospek Prodi	26
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Paradigma Penelitian.....	31
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33

A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	35
1.Jenis Variabel	35
2.Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
H. Uji Coba Instrumen	40
1.Uji Validitas	41
2.Uji Reliabilitas	42
G. Teknik Analisis Data	43
1.Deskripsi Data	43
2.Uji Prasyarat Analisis	45
3.Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1.Deskripsi Data Umum	50
2.Uji Prasyarat Analisis	70
C. Uji Hipotesis Penelitian	75
D. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi	89
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Perguruan Tinggi di Yogyakarta	3
2. Perkembangan Amino dan Daya Tampung Pendidikan Ekonomi.....	5
3. Sebaran Sampel Penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	35
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
5. Alternatif Jawaban Instrumen	40
6. Hasil Uji Instrumen.....	42
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
8. Kecenderungan Variabel.....	45
9. Distribusi Frekuensi Variabel Biaya Pendidikan	52
10. Distribusi Kecenderungan Biaya Pendidikan	53
11. Distribusi Frekuensi Variabel Citra Prodi.....	55
12. Distribusi Kecenderungan Citra Prodi	57
13. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Pendidikan	59
14. Distribusi Kecenderungan Fasilitas Pendidikan	61
15. Distribusi Frekuensi Variabel Prospek Prodi.....	63
16. Distribusi Kecenderungan Prospek Prodi	65
17. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Mahasiswa	67
18. Distribusi Kecenderungan Keputusan Mahasiswa.....	69
19. Hasil Uji Normalitas	70
20. Hasil Uji Linearitas	72
21. Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
22. Hasil Uji Homosedastisitas	74
23. Rangkuman Hasil Regresi Linear Ganda.....	75
24. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Pembentukan Citra Pengalaman Mengenai Stimulus.....	22
2. Paradigma Penelitian	31
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Biaya Pendidikan	52
4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Biaya Pendidikan.....	54
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Citra Prodi.....	56
6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Citra Prodi	58
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Pendidikan	60
8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Fasilitas Pendidikan.....	62
9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prospek Prodi.....	64
10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prospek Prodi.....	66
11. Histogram Disribusi Frekuensi Variabel Keputusan Mahasiswa	68
12. Diagram Lingkaran Kecenderungan Keputusan Mahasiswa	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Instrumen Penelitian.....	94
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	98
3. Angket Penelitian	101
4. Rekapitulasi Data Uji Instrumen Penelitian.....	106
5. Uji Normalitas	109
6. Uji Linearitas.....	109
7. Uji Multikolinearitas	111
8. Uji Homosedastisitas.....	111
9. Hasil Uji Hipotesis	112
10. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan bakat dan keterampilan dapat dikembangkan secara maksimal, dengan memperoleh pendidikan secara tidak langsung seseorang berusaha mengembangkan dirinya agar memperoleh berbagai pengetahuan seperti prinsip, teori, inovasi, kreativitas, dan tanggung jawab.

Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, non formal, dan informal. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Menurut Ahmadi (2015: 81) pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan non formal. Pendidikan informal sendiri diartikan sebagai pendidikan yang tidak terstruktur yang berkenaan dengan pengalaman sehari-hari yang tidak terencana dan tidak terorganisasi (belajar *incidental*). Sementara itu, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa:

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pada pendidikan formal setelah seseorang menyelesaikan/lulus pada jenjang pendidikan menengah atas, baik SMA maupun SMK pasti dihadapkan pada suatu pilihan yaitu melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi atau langsung terjun pada dunia kerja. Dewasa ini untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan, tidak cukup hanya mengandalkan ijazah SMA/SMK atau jenjang sederajat yang lain. Lowongan pekerjaan yang ditawarkan ke masyarakat sebagian besar mensyaratkan lulusan strata 1 atau minimal diploma 3 dengan keahlian yang lebih spesifik. Hal tersebut tentunya mendorong lulusan SMA/SMK untuk memilih melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Menentukan perguruan tinggi dan jurusan yang tepat bukanlah persoalan yang gampang. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya, kualitas perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada *drop out* (DO).

Saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Berdasarkan data yang dilansir

dari *forlap.ristekdikti.go.id* menunjukkan bahwa di Yogyakarta pada tahun 2018 terdapat 140 perguruan tinggi yang masih aktif beroperasi, dengan rincian sebanyak 12 perguruan tinggi menyandang status sebagai perguruan tinggi negeri dan sisanya 128 perguruan tinggi swasta, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Perguruan Tinggi di Yogyakarta

No	Jenis Perguruan Tinggi	Swasta	Negeri
1	Akademi	39	2
2	Politeknik	6	2
3	Sekolah Tinggi	55	3
4	Institut	6	1
5	Universitas	21	4
6	Akademi komunitas	1	-
Jumlah		128	12
		140	

Sumber: *forlap.ristekdikti.go.id*, 2018

Dari total 140 perguruan tinggi tersebut, jika dilihat dari kategori perguruan tinggi maka terdapat 41 akademi, 8 politeknik, 58 sekolah tinggi, 7 institut serta 25 universitas. Banyaknya jumlah perguruan tinggi yang ada menambah alternatif pilihan bagi calon mahasiswa dalam menentukan pilihan. Mereka yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang pendidikan tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan pertimbangan seperti adanya beragam perguruan tinggi, jenjang pendidikan, program studi dan lain sebagainya. Memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi berarti ia harus mengorbankan keuntungan yang dapat ia peroleh apabila seseorang tersebut memilih untuk bekerja.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta yang berbasis kependidikan. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tujuh fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dan Fakultas Ekonomi (FE) serta Program Pascasarjana, dengan banyaknya fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Yogyakarta maka terdapat banyak pula jurusan atau program studi, tercatat sebanyak 55 program studi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta adalah Pendidikan Ekonomi yang merupakan bagian dari Fakultas Ekonomi.

Fakultas Ekonomi merupakan fakultas termuda yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta, sebelumnya Fakultas Ekonomi merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) akan tetapi guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan Fakultas Ekonomi (FE) yang didasarkan pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Fakultas Ekonomi UNY memiliki empat jurusan yakni Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi dan Manajemen. Jurusan Pendidikan Ekonomi berdiri sejak tahun 1965, sudah lebih dari 50 tahun jurusan Pendidikan Ekonomi berdiri. Selama kurun waktu tersebut jurusan Pendidikan Ekonomi telah mencetak ratusan lulusan. Perkembangan animo pada program studi pendidikan ekonomi

dari tahun ke tahun mengalami naik turun. Berikut disajikan perkembangan animo dan daya tampung prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNY:

Tabel 2. Perkembangan Animo dan Daya Tampung Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY

Tahun Ajaran	Animo	Daya Tampung
2012/2013	1424	95
2013/2014	1301	80
2014/2015	1813	80
2015/2016	1486	70
2016/2017	1170	70

Sumber: Data Informasi Akademik Mahasiswa UNY, 2017

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jurusan Pendidikan Ekonomi dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2012-2016 mengalami penurunan peminat/ animo, akan tetapi dengan daya tampung mahasiswa seperti di atas menunjukkan bahwa angka keketatan pada jurusan Pendidikan Ekonomi masih tinggi dan diminati oleh mahasiswa.

Jurusan pendidikan ekonomi pada semester gasal 2017/2018 tercatat mempunyai 348 mahasiswa yang berstatus sebagai mahasiswa aktif. Calon mahasiswa tentu memiliki pertimbangan-pertimbangan serta alasan yang berbeda dalam memilih dan memutuskan jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan. Berbagai aspek yang dipertimbangkan tersebut antara lain keketatan, biaya pendidikan, status sosial ekonomi, fasilitas pendidikan, reputasi perguruan tinggi, citra program studi, prospek program studi, lingkungan, minat, motivasi, dan keberhasilan alumni selain itu Mehboob et al (2012) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat 11 aspek/faktor yang mempengaruhi dalam memilih perguruan tinggi yaitu faktor aspirasi, sikap,

bimbingan karir, program akademik, biaya pendidikan, reputasi perguruan tinggi, promosi, fasilitas, ketersediaan bantuan keuangan dan faktor orang tua. Namun demikian tentu ada beberapa aspek saja yang kemungkinan besar berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa seperti biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama menempuh pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2013 telah menerapkan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) dimana besarnya biaya pendidikan didasarkan pada penghasilan yang diperoleh orang tua. Sistem uang kuliah tunggal adalah besarnya biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh mahasiswa setiap awal semester dengan besaran yang sama setiap semesternya. Besarnya UKT mahasiswa satu dengan lainnya berbeda bergantung pada besarnya penghasilan orang tua mereka, dengan membayar UKT maka tidak ada biaya-biaya lain yang harus dikeluarkan untuk administrasi perkuliahan selama satu semester tersebut.

Citra merupakan tanggapan atau kesan yang timbul di benak masyarakat terhadap suatu obyek. Citra program studi (prodi) adalah tanggapan atau kesan masyarakat terhadap suatu program studi. Program studi yang baik tentunya mempunyai citra yang baik pula. Apabila sebuah program studi mempunyai citra

yang baik/positif di mata masyarakat, maka akan terbentuk pemikiran di benak calon mahasiswa bahwa program studi tersebut mempunyai kualitas yang bagus.

Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang berkaitan dengan sarana dan prasana pendidikan. sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di kampus. Kelengkapan fasilitas pendidikan dapat menjadi daya tarik dan aspek pertimbangan bagi calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada suatu program studi.

Selanjutnya aspek yang tak kalah penting untuk dipertimbangkan dalam memilih suatu jurusan atau program studi adalah peluang/prospek kerja dimasa mendatang. Hal tersebut penting untuk dipertimbangkan karena apabila seseorang tidak memikirkannya dengan masak-masak maka lulusan perguruan tinggi pun berpotensi menjadi pengangguran, sehingga menambah tingkat pengangguran. Di Indonesia tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Berdasarkan data yang dihimpun dari BPS secara keseluruhan terus mengalami penurunan, akan tetapi di tingkat lulusan perguruan tinggi jumlah pengangguran mengalami peningkatan, pada Agustus 2016 jumlah pengangguran sebesar 567,235 kemudian pada periode Februari 2017 mengalami peningkatan sebesar 39,704 menjadi 606,939 jumlah tersebut terus mengalami peningkatan pada Agustus 2017 naik menjadi 618,758.

Prospek kerja lulusan pendidikan ekonomi adalah sebagai pendidik bidang studi ekonomi baik SMA maupun SMK, pendidik mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA maupun SMK, Tenaga kependidikan dan non kependidikan di lembaga pendidikan, wirausaha dan lain sebagainya. Kebutuhan tenaga pendidik pada tahun 2015/2016 berdasarkan data yang didapat dari pusat data dan statistik pendidikan dan kebudayaan, dikdasmen membutuhkan sebanyak 3.220.146 dengan rincian 211.869 kebutuhan kepala sekolah dan sebanyak 3.008.277 kebutuhan guru. Dari total kebutuhan tersebut Dikdasmen masih kekurangan tenaga guru sebanyak 146.987. Hal tersebut dapat dijadikan peluang bagi mahasiswa untuk menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi. Program studi yang mempunyai prospek yang bagus tentunya akan diminati oleh calon mahasiswa. Semakin bagus prospek sebuah program studi maka semakin banyak pula peminatnya, sehingga membuat angka keketatan untuk masuk pada program studi tersebut semakin tinggi.

Pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan pemilihan dari beberapa alternatif yang tersedia sebagai alat untuk memecahkan masalah. Menurut Siagian (1985: 83) pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Membuat keputusan berarti memilih salah satu alternatif terbaik diantara sekian banyak alternatif. Keputusan dibuat oleh hampir semua orang, baik secara perorangan (individual) atas nama pribadinya sendiri maupun secara kelompok. Dalam proses

pengambilan keputusan tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan melainkan harus melalui pertimbangan dan pemikiran yang matang agar keputusan yang diambil dapat memberikan dampak yang baik. Memilih jurusan atau program studi bukanlah urusan yang mudah dan bukan pula persoalan yang dianggap sepele. Berdasarkan uraian di atas peneliti menduga aspek-aspek biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi memiliki pengaruh yang dominan. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada ke empat aspek tersebut dalam kaitanya dengan pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mayoritas lowongan kerja mensyaratkan lulusan strata 1 atau diploma 3, hal ini terlihat pada persyaratan lowongan kerja yang ditawarkan.
2. Banyaknya jumlah perguruan tinggi baik swasta maupun negeri yang ada di Yogyakarta, dengan jumlah 140 perguruan tinggi.
3. Mahasiswa mengalami kendala dalam menentukan jurusan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan tinggi, kendala tersebut diantaranya ketidadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat, dan kualitas perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan harapan.

4. Animo/peminat pada jurusan Pendidikan Ekonomi mengalami penurunan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
5. Prospek/peluang kerja dimasa mendatang sering menjadi pertimbangan yang spekulatif bagi calon mahasiswa
6. Masih banyaknya tingkat pengangguran terbuka di Indonesia dari lulusan perguruan tinggi, hal ini ditunjukkan pada data yang diterbitkan oleh BPS pada tahun 2017
7. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, mereka cenderung menjadikan profesi guru sebagai *second choice*, padahal kebutuhan terhadap tenaga pendidik cenderung tinggi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian maka cakupan penelitian akan dibatasi dengan memfokuskan pada variabel biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY?
2. Bagaimana pengaruh citra prodi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY?
4. Bagaimana pengaruh prospek prodi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY?
5. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, minat, lingkungan dan prospek prodi secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY?

2. Bagaimana pengaruh citra prodi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY?
4. Bagaimana pengaruh prospek prodi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY?
5. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, minat, lingkungan dan prospek prodi secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran dalam penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY.

b. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam menentukan strategi pemasarannya dan mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan hal yang penting dalam hidup seseorang. Pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan suatu proses dan berlangsung dalam suatu sistem, walaupun merupakan suatu keputusan atau desisi pribadi sekali pun yang menyangkut suatu masalah pribadi pula (Atmosudirdjo, 1982:14). Menurut Stoner dalam Hasan (2002: 10) pengambilan keputusan merupakan proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai suatu cara untuk memecahkan masalah. Sementara itu, Siagian (1985: 83) pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pengertian yang diungkapkan oleh Siagian di atas menunjukkan lima hal dengan jelas berkaitan dengan pengambilan keputusan, yaitu (1) dalam proses pengambilan keputusan tidak ada hal yang dilakukan secara kebetulan, (2) pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan secara “sembrono” karena cara pendekatan kepada pengambilan keputusan harus didasarkan pada sistematika tertentu, (3) sebelum sesuatu masalah dapat dipecahkan dengan baik, hakekat dari masalah itu harus diketahui dengan jelas. (4) pemecahan masalah tidak dapat dilakukan melalui “ilham” atau dengan mengarang, akan tetapi harus didasarkan pada fakta-fakta

yang terkumpul dengan sistematis, terolah dengan baik dan tersimpan secara teratur sehingga fakta-fakta data dapat dipercayai dan bersifat *up to date*.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai cara untuk memecahkan suatu masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

Dasar-dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan bermacam-macam, tergantung dari permasalahan yang dihadapi. George R. Terry dalam Hasan (2002: 12) menyebutkan dasar-dasar pengambilan keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1) Intuisi

Pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh.

2) Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya terhadap keputusan yang akan dihasilkan.

3) Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Melalui fakta, maka tingkat kepercayaan

terhadap pengambilan keputusan dapat diterima lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat dengan rela dan lapang dada.

4) Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya.

5) Rasional

Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan, untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kedala tertentu sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

c. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

Menurut Hasan (2002: 14) faktor-faktor tersebut diantaranya:

1) Posisi/ Kedudukan

Dalam kerangka pengambilan keputusan seseorang dapat dilihat dalam letak posisi dan tingkatan posisi.

2) Masalah

Masalah atau problem adalah apa yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan, yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan, atau dikehendaki dan harus diselesaikan.

Masalah tidak selalu dapat dikenal dengan segera, ada yang memerlukan analisis bahkan riset tersendiri.

3) Situasi

Situasi adalah keseluruhan faktor-faktor dalam keadaan, yang berkaitan satu sama lain, dan yang secara bersama-sama memancarkan pengaruh terhadap kita beserta apa yang hendak kita perbuat.

4) Kondisi

Kondisi adalah keseluruhan dari faktor-faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat atau kemampuan kita. Sebagian besar faktor-faktor tersebut adalah sumber daya-sumber daya.

5) Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan), tujuan organisasi, maupun tujuan usaha yang pada umumnya telah ditentukan. Tujuan yang ditentukan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan antara atau *objectiv*.

d. Langkah-langkah (Proses) Pengambilan Keputusan

Menurut Sir Francis Bacon dalam Hasan (2002: 25) proses pengambilan keputusan terdiri dari enam tahap yaitu:

1) Merumuskan/Mendefinisikan Masalah

Merupakan suatu usaha untuk mencari permasalahan sebenarnya.

2) Pengumpulan Informasi yang Relevan

Merupakan pencarian faktor-faktor yang mungkin terjadi sehingga dapat diketahui penyebab timbulnya masalah.

3) Mencari Alternatif Tindakan

Merupakan pencarian kemungkinan yang dapat ditempuh berdasarkan data dan permasalahan yang ada.

4) Analisis Alternatif

Merupakan penganalisisan setiap alternatif menurut kriteria tertentu yang sifatnya kualitatif atau kuantitatif.

5) Memilih Alternatif Terbaik

Pemilihan alternatif terbaik dilakukan atas kriteria tertentu dan skala prioritas tertentu.

6) Melaksanakan keputusan dan evaluasi hasil

Merupakan tahap melaksanakan/mengambil tindakan. Umumnya tindakan ini dituangkan ke dalam rencana tindakan. Evaluasi hasil memberikan masukan/umpan balik yang berguna untuk memperbaiki suatu keputusan atau merubah tujuan semula karena telah terjadi perubahan-perubahan.

Berdasarkan uraian di atas maka indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan mahasiswa pada penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah, pengumpulan informasi yang relevan, mencari alternatif tindakan, analisis alternatif, memilih alternatif terbaik, melaksanakan keputusan dan evaluasi hasil.

2. Biaya Pendidikan

Menurut Supriadi (2004: 3) biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang). Selain itu menurut Wijaya (2010: 84) biaya didefinisikan sebagai semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan. Sementara itu, menurut Buchari Alma (2008: 306) yang dimaksud dengan biaya adalah seluruh biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk mendapatkan jasa pendidikan yang ditawarkan oleh suatu perguruan tinggi.

Biaya pendidikan meliputi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Dana Kesejahteraan dan Fasilitas Mahasiswa (DKM) per semester, dana untuk asrama (khusus mahasiswa yang tinggal diasrama) per bulan termasuk uang makan dan transportasi, dan biaya-biaya lain seperti keanggotaan perpustakaan, laboratorium komputer, kesehatan dan lain-lain (Rambat Lupiyoadi & A. Hamdani, 2008: 132). Terdapat perbedaan biaya pendidikan pada setiap perguruan tinggi, menurut Rambat Lupiyoadi & A. Hamdani (2008: 133), perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda-beda untuk setiap mahasiswa dan program, diantaranya:

- 1) Berdasarkan program studi; contoh: ekonomi, teknik, bahasa, hukum.

- 2) Berdasarkan tingkat mahasiswa; contoh: mahasiswa S1 berbeda dengan pascasarjana, dimana biaya untuk pascasarjana lebih mahal.
- 3) Berdasarkan beban kredit mahasiswa
- 4) Berdasarkan jenis program mahasiswa; contoh: program dengan gelar S1 atau non gelar/sarjana muda/diploma.

Dalam penelitian ini, biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya pendidikan. Biaya tersebut meliputi biaya pendaftaran, biaya hidup dan biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk keperluan perkuliahan. Indikator biaya pendidikan dalam penelitian ini adalah biaya SPP/UKT, biaya buku, beasiswa, dan biaya praktik.

3. Citra Prodi

a. Pengertian Citra Prodi

Menurut Soemirat & Ardianto (2008: 114) Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian citra adalah: (1) gambar, rupa, gambaran; (2) gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk; (3) kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat, dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi; (4) data atau informasi dari potret udara untuk bahan evaluasi.

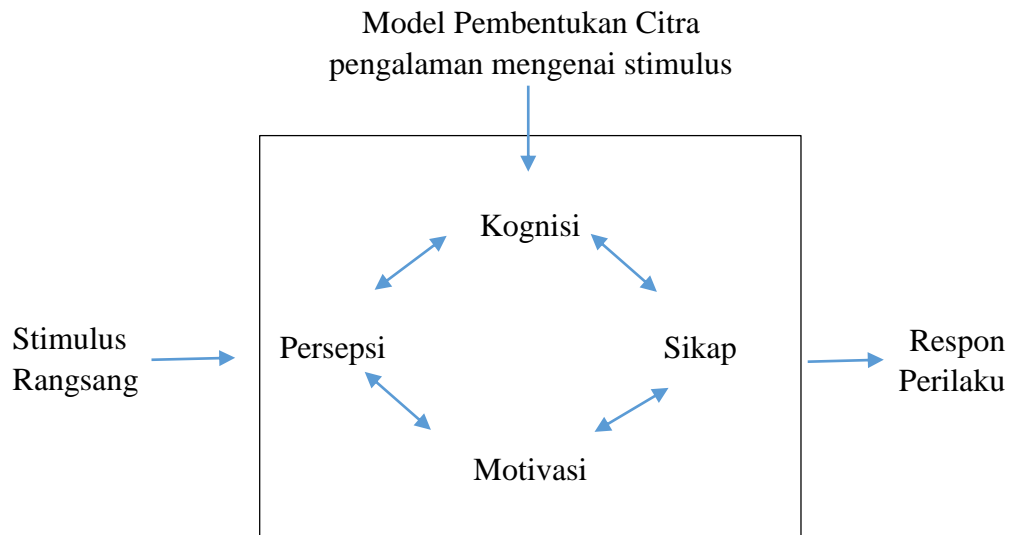
Sementara itu menurut Kasali (2003: 30) citra adalah kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan. Pemahaman itu sendiri muncul karena adanya informasi. Nova (2011: 298) mengungkapkan bahwa citra adalah total persepsi terhadap suatu obyek yang dibentuk dengan memproses informasi terkini dari beberapa sumber setiap waktu. Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa citra adalah gambaran atau kesan yang didapat dari lingkungan sekitar atau pihak lain sebagai hasil dari pengalaman dan pengetahuannya terhadap suatu obyek. Citra yang baik dimaksudkan agar organisasi dapat tetap hidup dan orang-orang di dalamnya dapat terus mengembangkan kreativitasnya dan dapat memberi manfaat dengan lebih berarti bagi orang lain.

Citra dalam penelitian ini adalah citra dari suatu institusi pendidikan atau citra program studi. Apabila sebuah program studi mempunyai citra yang baik/positif di mata masyarakat, maka akan terbentuk pemikiran di benak masyarakat bahwa program studi tersebut memiliki kualitas yang bagus. Yang kemudian akan berdampak pada keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi tersebut.

b. Proses Pembentukan Citra

Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima oleh seseorang. Komunikasi tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu, tetapi cenderung mempengaruhi cara kita mengorganisasikan citra kita

tentang lingkungan. Berikut adalah model pembentukan citra pengalaman mengenai stimulus:



Sumber: Dasar-Dasar *Public Relations* (Soleh Soemirat dan Elvinaro, 2008)

Gambar 1. Model Pembentukan Citra pengalaman mengenai stimulus

Model pembentukan citra ini menunjukkan bagaimana stimulus yang berasal dari luar di organisasikan dan mempengaruhi respons. Stimulus (rangsang) yang diberikan pada individu dapat diterima atau ditolak. Apabila rangsang ditolak maka proses selanjutnya tidak akan berjalan, hal ini menunjukkan bahwa rangsang tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi individu karena tidak ada perhatian dari individu tersebut. Sebaliknya, apabila rangsang diterima oleh individu, berarti terdapat komunikasi dan terdapat perhatian dari organisme, dengan demikian proses selanjutnya dapat berjalan.

Empat komponen persepsi-kognisi-motivasi-sikap diartikan sebagai citra individu terhadap rangsang. Apabila stimulus mendapat perhatian, individu akan berusaha untuk mengerti tentang rangsang tersebut. Persepsi diartikan sebagai hasil

pengamatan terhadap unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan, dengan kata lain individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai rangsang. Kemampuan mempersepsi itulah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsang memenuhi kognisi individu.

Kognisi yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini akan timbul apabila individu telah mengerti rangsang tersebut, sehingga individu harus diberikan informasi-informasi yang cukup yang dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya. Motivasi dan sikap yang ada akan menggerakkan respons seperti yang diinginkan oleh pemberi rangsang. Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku tetapi kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu.

Sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi. Sikap menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan, dan diinginkan. Sikap mengandung aspek evaluatif, artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap ini juga dapat diperteguh atau diubah. Proses pembentukan citra pada akhirnya akan menghasilkan sikap, pendapat, tanggapan atau perilaku tertentu. Berdasarkan

uraian di atas maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel citra prodi adalah kualitas dosen (SDM), pelayanan prodi, popularitas prodi.

4. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas pendidikan di sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Menurut Bafadal (2004: 2) sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Senada dengan pendapat Bafadal & Joko Susilo (2008: 65) menjelaskan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, kursi meja serta alat-alat dan media pengajaran, adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai lapangan sekaligus lapangan sekaligus tempat olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Mulyasa (2007: 49) menjelaskan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses

pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan atau pengajaran dalam proses pembelajaran, seperti halaman sekolah, kebun sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan adalah segala sarana dan prasana yang tersedia guna memudahkan dan mendukung aktifitas pembelajaran. Fasilitas pendidikan yang memadai dan lengkap dibutuhkan oleh lembaga pendidikan guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar baik di tingkat pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi. Mahasiswa akan merasa nyaman dalam menempuh pendidikan apabila semua fasilitas yang diperlukan tersedia dan dapat digunakan sebagaimana fungsinya.

Bafadal (2004: 3) mengklasifikasikan prasarana pendidikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana sekolah yang keberadaanya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Contohnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.

Berdasarkan pengertian fasilitas pendidikan dan klasifikasi prasana pendidikan di atas maka indikator yang digunakan untuk mengukur fasilitas pendidikan pada penelitian ini adalah ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium.

5. Prospek Prodi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian prospek adalah kemungkinan dan harapan. Secara sederhana definisi prospek dapat diartikan sebagai hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal yang berpotensi menimbulkan dampak tertentu. Sedangkan kerja memiliki arti sebagai kegiatan melakukan sesuatu atau yang diperbuat, kerja merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengerjakan atau menghasilkan alat pemuas kebutuhan baik barang maupun jasa dengan mendapatkan imbalan atau upah. Jadi yang dimaksud prospek prodi adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji.

a. Prospek Kerja Lulusan Sarjana Pendidikan Ekonomi

Profil lulusan adalah kemampuan lulusan S-1 Pendidikan Ekonomi terkait dengan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan di masyarakat/dunia kerja. Profil lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY adalah:

- 1) Pendidik bidang studi ekonomi di SMA, MA, SMK dan sederajat
- 2) Pendidik mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA, MA, SMK dan sederajat
- 3) Tenaga kependidikan dan non kependidikan di lembaga pendidikan, manajer koperasi, dan praktisi di lembaga keuangan lainnya
- 4) Wirausaha pada berbagai bidang usaha

Prospek prodi merupakan ketersediaan peluang kerja bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Indikator yang digunakan dalam menilai prospek kerja adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erlita Risnawati dan Soni Agus Irwandi (2010), yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2011, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan alat uji analisis faktor. Hasil menunjukkan bahwa semua variabel yang berjumlah 16 berpengaruh terhadap pemilihan jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Erlita dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada permasalahannya yaitu ingin mencari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih suatu program studi. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek yang akan diteliti serta variabel-variabel yang akan digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyatini dkk, yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Program Studi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi di UPN Veteran Jakarta. Populasi dari penelitian adalah mahasiswa baru tahun ajaran 2012/2013, sampel adalah mahasiswa baru pada empat prodi S1 yaitu, S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Komunikasi, dan S1 Informatika masing-masing 30 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis faktor menggunakan software SPSS 19.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi terdiri dari 18 variabel yang terbentuk menjadi 5 faktor yang berbeda. Faktor tersebut diantaranya faktor fisik, faktor jaminan kerja, faktor biaya kuliah, faktor persepsi serta faktor promosi. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah tujuan dilakukannya penelitian serta teknik pengujian data. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian dan teknik pengambilan sampel.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Harahap (2004), yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Pada Politekbik LP3I Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor proses, biaya, latar belakang sosial ekonomi, motivasi, fasilitas, referensi, lokasi, promosi, reputasi, dan

alumni dalam menempuh pendidikan pada Politeknik LP3I Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel proses, biaya, latar belakang sosial ekonomi, motivasi, fasilitas, referensi, lokasi, promosi, reputasi, dan alumni berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Politeknik LP3I Medan, sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Politeknik LP3I Medan yaitu variabel proses, biaya, latar belakang sosial ekonomi, motivasi, dan promosi. Persamaan penelitian yang dilakukan Novita dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada salah satu variabel yaitu biaya dan teknik pengolahan data yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan perbedaannya adalah pada objek yang akan diteliti.

C. Kerangka Berpikir

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi dalam sistem pendidikan di Indonesia mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Lulusan sekolah menengah atas (calon mahasiswa) seringkali dihadapkan pada kebimbangan dalam menentukan kemana dia harus melanjutkan pendidikan, jenjang apa, dan jurusan/program studi apa yang akan ditempuh. Dalam hal ini pengambilan keputusan menjadi suatu yang penting bagi mereka.

Biaya pendidikan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa mulai dari awal masuk sampai dengan lulus sarjana. Dalam penyelenggaraan pendidikan, biaya merupakan suatu hal yang sangat penting

baik bagi penyelenggara maupun pengguna jasa pendidikan. Apabila tidak ada biaya maka proses penyelenggaraan pendidikan dapat terganggu dan tidak berjalan dengan maksimal. Biaya pendidikan seringkali dijadikan tolak ukur bagi mahasiswa dalam menentukan dimana ia harus melanjutkan pendidikannya.

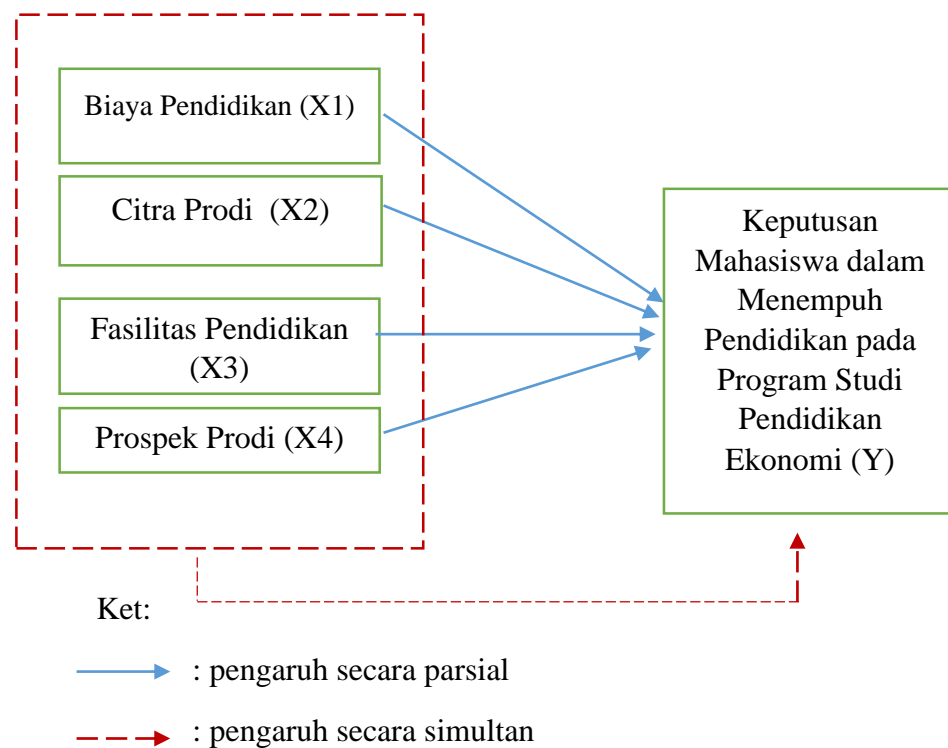
Citra adalah total persepsi atau kesan terhadap suatu obyek yang dibentuk dengan memproses informasi terkini dari beberapa sumber setiap waktu. Citra yang dimiliki oleh sebuah program studi pada suatu lembaga/institusi pendidikan menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa untuk memilihnya. Apabila sebuah program studi mempunyai citra yang baik/positif dimata masyarakat, maka akan terbentuk pemikiran dibenak masyarakat bahwa program studi tersebut memiliki kualitas dan mutu yang bagus, yang kemudian akan berdampak pada keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi tersebut.

Fasilitas pendidikan merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar suatu aktivitas kegiatan, dalam hal ini adalah pendidikan. Tersedianya peralatan dan perlengkapan yang lengkap menjadikan daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa dalam memutuskan untuk memilih program studi, dengan fasilitas yang baik dan lengkap maka kegiatan perkuliahan dapat berjalan dengan lancar sehingga ilmu yang diperoleh dapat maksimal.

Prospek prodi merupakan peluang suatu jurusan yang tersedia di masa mendatang berupa karir atau pekerjaan. Suatu jurusan atau program studi yang

mempunyai prospek kerja yang bagus akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa untuk memilih jurusan tersebut, sebaliknya apabila suatu jurusan atau program studi mempunyai prospek kerja yang kurang baik maka calon mahasiswa akan berpikir dua kali untuk memilihnya.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 2. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY.
- 2) Citra prodi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY.
- 3) Fasilitas pendidikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY.
- 4) Prospek prodi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY.
- 5) Biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, minat, lingkungan, dan prospek prodi berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto*. Menurut Sukmadinata (2015: 55) penelitian *ex post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan, atau kejadian yang telah terjadi.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 7), yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, minat, lingkungan, dan prospek prodi terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 angkatan 2015-2017. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 – 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan data informasi akademik mahasiswa UNY, Program studi pendidikan ekonomi dari angkatan 2015 hingga 2017 tercatat memiliki sebanyak 198 mahasiswa dengan rincian angkatan 2015 sebanyak 62 mahasiswa, angkatan 2016 sebanyak 73 mahasiswa dan angkatan 2017 sebanyak 63 mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2015: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel harus representatif, yaitu harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang seharusnya.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *proportionate random sampling*. Pada penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan Nomogram Herry King dalam (Sugiyono, 2015: 88), dengan taraf kesalahan 5% atau dengan kepercayaan terhadap sampel populasi 95% maka jumlah sampel yang diambil $(0,57 \times 198 \times 1,195) = 134,8677$ dibulatkan menjadi 135 mahasiswa. Perhitungan jumlah sampel untuk tiap angkatan mengacu pada buku Sugiyono (2010: 103-104), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{nD}{nT} \times S$$

Keterangan:

- P = proporsi sampel tiap angkatan
 nD = jumlah mahasiswa tiap angkatan
 nS = total populasi
 S = jumlah sampel yang diambil

Tabel 3. Sebaran Sampel Penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Angkatan	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
2015	62	62/198 x 135	42
2016	73	73/198 x 135	50
2017	63	63/198 x 135	43
JUMLAH			135

Sumber: data primer yang diolah, 2018

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 38). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Variabel

a. Variabel independen

“Variabel indepen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono, 2015: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi.

b. Variabel dependen

Variabel ini di sebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Keputusan mahasiswa

Keputusan mahasiswa merupakan keputusan yang diambil mahasiswa Pendidikan Ekonomi memilih prodi Pendidikan Ekonomi sebagai tempat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan mahasiswa adalah identifikasi masalah, pengumpulan informasi yang relevan, alternatif tindakan, analisis alternatif, memilih alternatif terbaik, melaksanakan keputusan dan evaluasi hasil.

b. Biaya pendidikan

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa dan orangtua untuk keperluan menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi hingga berakhirnya pendidikan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel biaya pendidikan adalah biaya SPP/UKT, biaya buku, beasiswa, dan biaya praktik.

c. Citra Prodi

Citra prodi adalah gambaran atau kesan mahasiswa terhadap prodi Pendidikan Ekonomi. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur citra adalah kualitas dosen (SDM), pelayanan prodi, dan popularitas prodi.

d. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan merupakan segala sesuatu sarana, prasana dan perlengkapan-perengkapan yang tersedia guna memudahkan dan mendukung aktivitas pembelajaran pada prodi Pendidikan Ekonomi. Indikator untuk mengukur variabel fasilitas pendidikan adalah ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium.

e. Prospek Prodi

Prospek prodi merupakan peluang kerja dan pengembangan karir bagi lulusan prodi Pendidikan Ekonomi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel prospek prodi adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nama dan jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2015-2017.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengukur variabel biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, minat, lingkungan, dan prospek prodi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 102). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang berisi butir-butir pertanyaan maupun pernyataan.

1. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
1	Biaya pendidikan	Biaya SPP/UKT	1,2
		Biaya buku	3*
		Beasiswa	4
		Biaya praktik	5
2	Citra Prodi	Kualitas dosen (SDM)	1,2,3,4
		Pelayanan prodi	5,6
		Popularitas prodi	7,8,9,10
3	Fasilitas Pendidikan	Ruang kelas	1,2,3,4
		Perpustakaan	5
		Laboratorium	6,7
4	Prospek Prodi	Cita-cita	1,3*,5
		Prospek kerja lulusan	2,8,9
		Masa studi	4,10
		Keberhasilan alumni	6,7
5	Keputusan Mahasiswa	Identifikasi masalah	1
		Pengumpulan informasi yang relevan	2
		Alternatif tindakan	3
		Analisis alternatif	4
		Memilih alternatif terbaik	5
		Melaksanakan keputusan dan alternatif evaluasi	6

Keterangan: tanda (*) merupakan pernyataan negatif.

2. Perhitungan skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *Likert*, yaitu data yang diperoleh akan diubah menjadi angka. Seperti yang di jelaskan oleh Sugiyono (2015: 93), bahwa: “Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Pada penelitian ini tiap-tiap variabel yaitu variabel kemantapan mahasiswa, biaya pendidikan, lingkungan pendidikan, dan prospek kerja akan diberikan skor di setiap butir pernyataan pada kuesioner berdasarkan skala *Likert*. Pada skala *Likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, diantaranya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor alternatif jawaban untuk setiap butir pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Alternatif Jawaban Instrumen

Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 253) bahwa subyek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40 orang, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya. Uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015-2017 Fakultas Ekonomi UNY diluar sampel yang sudah ditetapkan. Uji coba instrumen dilakukan satu kali pada 30 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi secara acak diluar sampel. Data hasil uji coba yang diperoleh berfungsi untuk mengetahui

apakah instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 121). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang di kemukakan oleh *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
- N = banyaknya subyek
- $\sum XY$ = skor hasil perkalian X dan Y
- $\sum X$ = jumlah X
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat X
- $\sum Y$ = jumlah Y
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

Syarat minimum dianggap memenuhi syarat apabila $r = 0,3$ sehingga korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015: 126). Hasil dari uji validitas instrumen

yang dilakukan kepada 30 responden. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS 23 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Valid	Item Gugur
Biaya Pendidikan	1,2,3,4,5,6,7	-
Citra Prodi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	-
Fasilitas Pendidikan	1,2,3,4,5,6,7	-
Prospek Prodi	1,2,4,5,6,7,8,10	3,9
Keputusan Mahasiswa	1,2,3,4,5,6	-
Jumlah Butir	50	4

Sumber: Data primer yang sudah di olah, 2018

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015 : 121). Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) untuk menguji realibilitas instrumen dengan dapat digunakan teknik *Cronbach Alpha*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = jumlah varian total

Untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000 = Sangat Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,800 = Tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai 0,600 = Cukup
- 4) Antara 0,200 sampai 0,400 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,200 = Sangat Rendah

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *Alpha*, dengan bantuan *Analyze Scale Reliability*. Instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,600$ sedangkan jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,600$ instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan pada 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai alpha cronbach's	Keterangan
Biaya Pendidikan	0,789	Reliabel
Citra Prodi	0,835	Reliabel
Fasilitas Pendidikan	0,820	Reliabel
Prospek Prodi	0,798	Reliabel
Keputusan Mahasiswa	0,761	Reliabel

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2018

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku generalisasi (Sugiyono, 2015: 147). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Analisis deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Mean* (M), *median* (Me), dan *modus* (Mo). Selain itu, data juga digambarkan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan histogram. *Mean* (M) diperoleh

melalui jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* (Me) adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. *Modus* (Mo) adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

b. Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

1) Menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log =logaritma

2) Menghitung rentang data dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang/jumlah kelas}$$

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam distribusi frekuensi.

c. Diagram batang

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah di tampilkan dalam tabel distribusi frekuensi

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi berikut adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian di kelompokkan ke dalam 5

pengkategorian yang dilakukan berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut.

Tabel 8. Kecenderungan Variabel

No	Interval	Keterangan
1	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Baik
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Baik
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Kurang
5	$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat Kurang

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

Dimana:

$M = \frac{1}{2} (\text{skor maks} + \text{skor min})$

$SD = \frac{1}{6} (\text{skor maks} - \text{skor min})$

Keterangan:

X = rata-rata hitung

SD = standar deviasi ideal

M = rata-rata ideal

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan bukan statistik parametrik (Ali Muhson, 2015: 57).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan melihat nilai Asymp Sig apabila nilai Asymp Sig $\geq 0,05$ maka berdistribusi normal, apabila Asymp Sig $\leq 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ali Muhson, 2015: 59). Rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata garis residu

Variabel bebas dikatakan linear dengan variabel terikat apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya variabel bebas dikatakan tidak linear dengan variabel terikat apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian Multikolinearitas akan diuji dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program SPSS. Apabila nilai $VIF < 4$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan apabila nilai $VIF > 4$ maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2015: 41).

d. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Model regresi yang baik harus memiliki homosedastisitas dan tidak memiliki heterosedastisitas. Pengujian homosedastisitas akan dilakukan dengan uji park, apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterosedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini akan dilakukan untuk melakukan prediksi variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi linear ganda digunakan untuk menguji hipotesis pertama hingga kelima. Uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.0 *for windows*. Langkah-langkah analisis regresi adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi 4 prediktor

Rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = kriterium

α = bilangan konstanta

X_1, X_2, \dots, X_4 = prediktor 1, prediktor 2, ..., prediktor 4

b_1, b_2, \dots, b_4 = koefisien prediktor 1, prediktor 2, ..., prediktor 4

(Sugiyono, 2015: 283)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y + b_3\sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi
 b_1, b_2, b_3 = koefisien prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3
 $\sum X_1 Y, \sum X_2 Y, \sum X_3 Y$ = jumlah perkalian antara X_1 dan Y , jumlah perkalian antara X_2 dan Y , jumlah perkalian antara X_3 dan Y ,
 (Sugiyono, 2015: 286)

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = cacah kasus
 m = cacah prediktor

(Sugiyono, 2015: 286)

Selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan F tabel dengan derajat kebebasan (db) melawan $N - m - 1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung $\geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan terikat. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka pengaruh antara variabel bebas dengan terikat tidak signifikan.

4) Menguji signifikasi dengan uji t, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t : Signifikasi
 r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n : Jumlah responden
 r^2 : Koefisien determinasi variabel X dan Y

(Sugiyono, 2015: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila hitung $\geq t$ tabel maka variabel

tersebut berpengaruh secara signifikan, dengan sebaliknya apabila $t \text{ hitung} \leq t$ tabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

5) Mencari sumbangan relatif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti, dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004 :39)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang di hitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak di teliti, dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Hadi, 2004 :39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

Penelitian ini dilakukan pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dengan populasi sebanyak 198 mahasiswa S1 prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY dari angkatan 2015 hingga 2017 yang masih aktif. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dengan menggunakan rumus nomogram Harry King didapatkan sampel sebanyak 135 mahasiswa.

Penelitian ini terdiri dari enam variabel bebas meliputi Biaya Pendidikan (X_1), Citra Prodi (X_2), Fasilitas Pendidikan (X_3), Minat (X_4), Lingkungan (X_5), dan Prospek Prodi (X_6). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY (Y). Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah mean (M), median (Me), modus (Mo), frekuensi data dan kecenderungan data. Berikut hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS 23.0 *for windows*.

a. Biaya Pendidikan (X_1)

Data variabel Biaya Pendidikan diperoleh dari angket yang terdiri atas 7 butir pernyataan diberikan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2015 hingga 2017 dengan jumlah responden sebanyak 135 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS

23.0 *for windows* skor terendah adalah 18, skor tertinggi adalah 33, rata-rata (*mean*)= 25,24 nilai tengah (*median*)= 25,00 modus (*mode*)= 26, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,940.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 135$$

$$K = 1 + 3,3 (2,130)$$

$$K = 1 + 7,030$$

$$K = 8,030 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{nilai maksimal-nilai minimal})$$

$$= 33-18$$

$$= 15$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = (\text{rentang kelas} : \text{interval kelas})$$

$$= 15 : 8$$

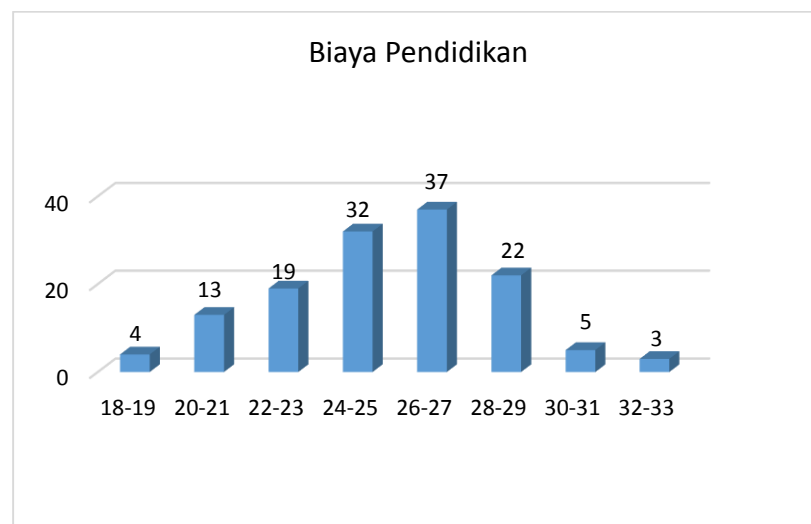
$$= 1,875 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Biaya Pendidikan

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	18-19	4	3,0	3,0
2	20-21	13	9,6	12,6
3	22-23	19	14,1	26,7
4	24-25	32	23,7	50,4
5	26-27	37	27,4	77,8
6	28-29	22	16,3	94,1
7	30-31	5	3,7	97,8
8	32-33	3	2,2	100,0
Jumlah		135	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel biaya pendidikan dengan kelas interval 8 dan panjang kelas sebesar 2, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Biaya Pendidikan

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi variabel biaya pendidikan dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 26-27 dengan frekuensi sebesar 37, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 32-33 sebesar 3.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel biaya pendidikan dengan menggunakan nilai mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi (Sdi).

4) Perhitungan Mi dan Sdi

$$\text{Jumlah butir} = 7$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 5$$

$$\text{Nilai terendah} = 7 \times 1 = 7$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 7 \times 5 = 35$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (35+7) = 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (35-7) = 4,6 \end{aligned}$$

$$1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 4,6 = 6,9$$

$$0,5 \text{ SDi} = 0,5 \times 4,6 = 2,3$$

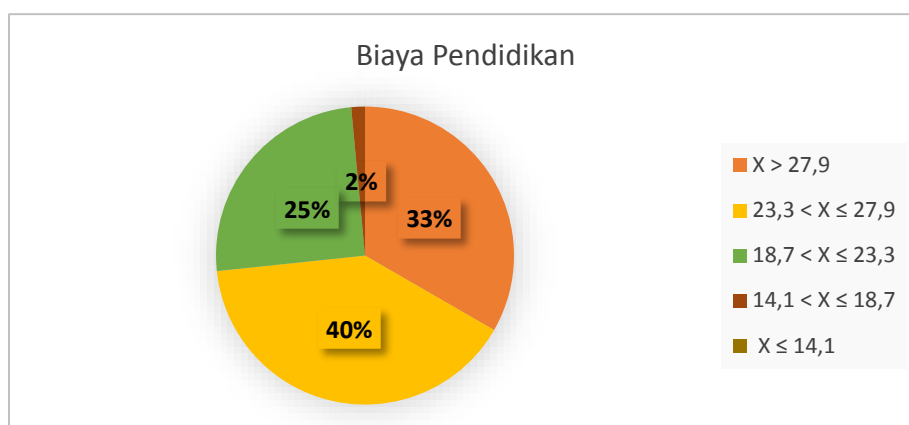
Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Biaya Pendidikan

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Keterangan
1	$X > 27,9$	45	33,3	Sangat Terjangkau
2	$23,3 < X \leq 27,9$	54	40	Terjangkau
3	$18,7 < X \leq 23,3$	34	25,2	Cukup Terjangkau
4	$14,1 < X \leq 18,7$	2	1,5	Tidak Terjangkau
5	$X \leq 14,1$	0	0	Sangat Tidak Terjangkau
Jumlah		135	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel distribusi kecenderungan variabel biaya pendidikan di atas menunjukkan kecenderungan sangat terjangkau sebesar 45 (33,3%), terjangkau sebesar 54 (40%), cukup terjangkau sebesar 34 (25,2%), tidak terjangkau sebesar 2 (1,5%) dan sangat tidak terjangkau 0, dengan demikian variabel biaya pendidikan memberikan pengaruh yang baik terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Berdasarkan tabel 10 dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Biaya Pendidikan

b. Citra Prodi (X_2)

Data variabel Citra Prodi diperoleh dari angket yang terdiri atas 10 butir pernyataan diberikan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2015 hingga 2017 dengan jumlah responden sebanyak 135 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 *for windows* skor terendah adalah 27, skor tertinggi adalah 46, rata-rata (*mean*)=

37,11 nilai tengah (*median*)= 37,00 modus (*mode*)= 36, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,389.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 135$$

$$K = 1 + 3,3 (2,130)$$

$$K = 1 + 7,030$$

$$K = 8,030 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{nilai maximal-nilai minimal})$$

$$= 46 - 27$$

$$= 19$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = (\text{rentang kelas} : \text{interval kelas})$$

$$= 19 : 8$$

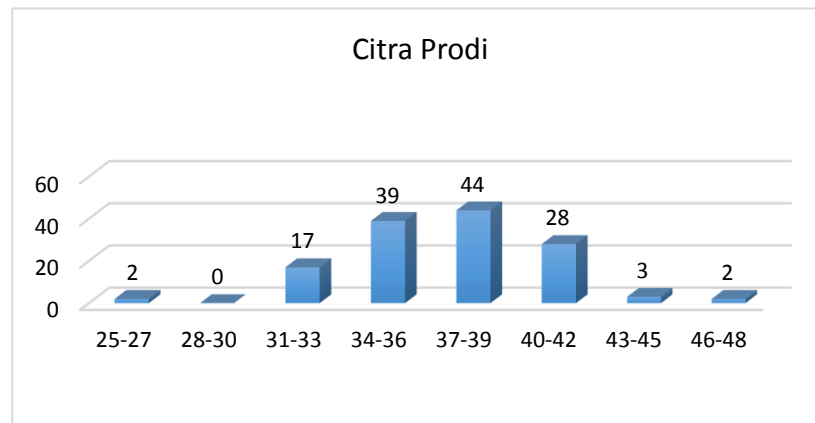
$$= 2,375 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Citra Prodi

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	25-27	2	1,5	1,5
2	28-30	0	0,0	1,5
3	31-33	17	12,6	14,1
4	34-36	39	28,9	43,0
5	37-39	44	32,6	75,6
6	40-42	28	20,7	96,3
7	43-45	3	2,2	98,5
8	46-48	2	1,5	100,0
Jumlah		135	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Citra Prodi dengan kelas interval 8 dan panjang kelas sebesar 3, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Citra Prodi

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi variabel citra prodi dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 37-39 dengan frekuensi sebesar 44, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 28-30 sebesar 0. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel citra prodi dengan menggunakan nilai mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi (Sdi).

4) Perhitungan Mi dan Sdi

$$\text{Jumlah butir} = 10$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 5$$

$$\text{Nilai terendah} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 10 \times 5 = 50$$

$$\text{Mi} = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (50 + 10) = 30$$

$$SDi = 1/6 (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= 1/6 (50-10) = 6,6$$

$$1,5 SDi = 1,5 \times 6,6 = 9,9$$

$$0,5 SDi = 0,5 \times 6,6 = 3,3$$

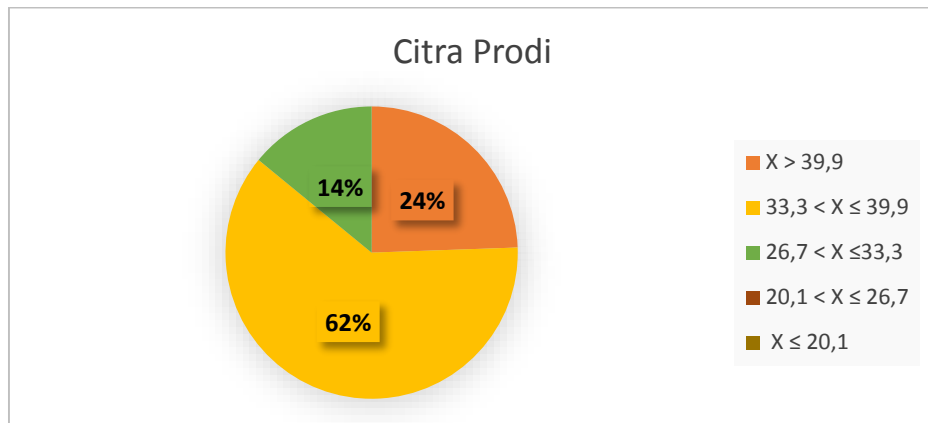
Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Citra Prodi

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Keterangan
1	$X > 39,9$	33	24,4	Sangat Baik
2	$33,3 < X \leq 39,9$	83	61,5	Baik
3	$26,7 < X \leq 33,3$	19	14,1	Cukup Baik
4	$20,1 < X \leq 26,7$	0	0	Kurang
5	$X \leq 20,1$	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		135	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel distribusi kecenderungan variabel citra prodi di atas menunjukkan kecenderungan sangat baik sebesar 33 (24,4%), baik sebesar 83 (61,5%), cukup baik sebesar 19 (14,1%), serta kurang sebesar dan sangat kurang 0, dengan demikian variabel citra prodi memberikan pengaruh yang baik terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Berdasarkan tabel 12 dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Citra Prodi

c. Fasilitas Pendidikan (X_3)

Data variabel Fasilitas Pendidikan diperoleh dari angket yang terdiri atas 7 butir pernyataan diberikan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2015 hingga 2017 dengan jumlah responden sebanyak 135 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 *for windows* skor terendah adalah 17, skor tertinggi adalah 32, rata-rata (*mean*)= 24,63 nilai tengah (*median*)= 25,00 modus (*mode*)= 24, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,073.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 135$$

$$K = 1 + 3,3 (2,130)$$

$$K = 1 + 7,030$$

$$K = 8,030 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{nilai maximal-nilai minimal}) \\
 &= 32-17 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

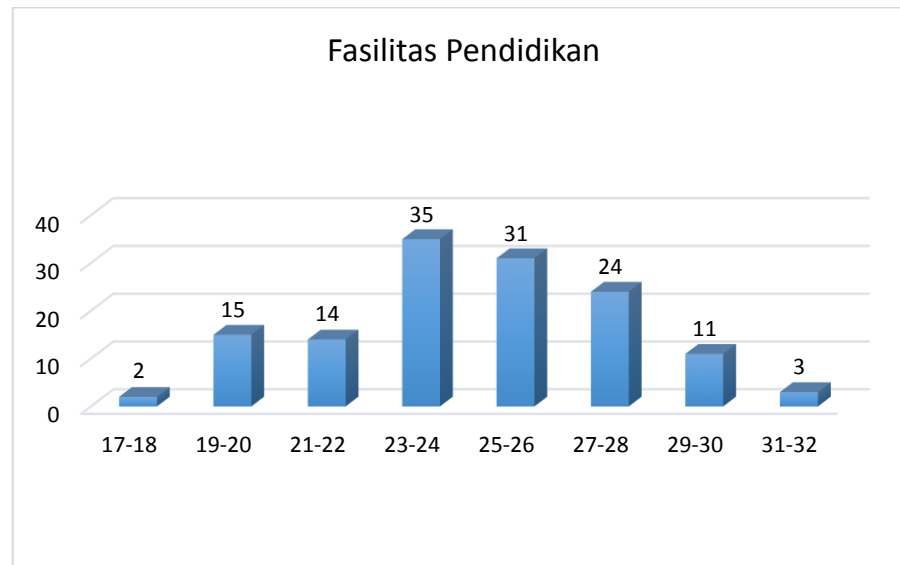
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= (\text{rentang kelas} : \text{interval kelas}) \\
 &= 15 : 8 \\
 &= 1,875 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Pendidikan

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	17-18	2	1,5	1,5
2	19-20	15	11,1	12,6
3	21-22	14	10,4	23,0
4	23-24	35	25,9	48,9
5	25-26	31	23,0	71,9
6	27-28	24	17,8	89,6
7	29-30	11	8,1	97,8
8	31-32	3	2,2	100,0
Jumlah		135	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel fasilitas pendidikan dengan kelas interval 8 dan panjang kelas sebesar 2, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Pendidikan

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi variabel fasilitas pendidikan dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 23-24 dengan frekuensi sebesar 35, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 17-18 sebesar 2. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel fasilitas pendidikan dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (S_{di}).

4) Perhitungan M_i dan S_{di}

$$\text{Jumlah butir} = 7$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 5$$

$$\text{Nilai terendah} = 7 \times 1 = 7$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 7 \times 5 = 35$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (35 + 7) = 21$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$=1/6 (35-7) = 4,6$$

$$1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 4,6 = 6,9$$

$$0,5 \text{ SDi} = 0,5 \times 4,6 = 2,3$$

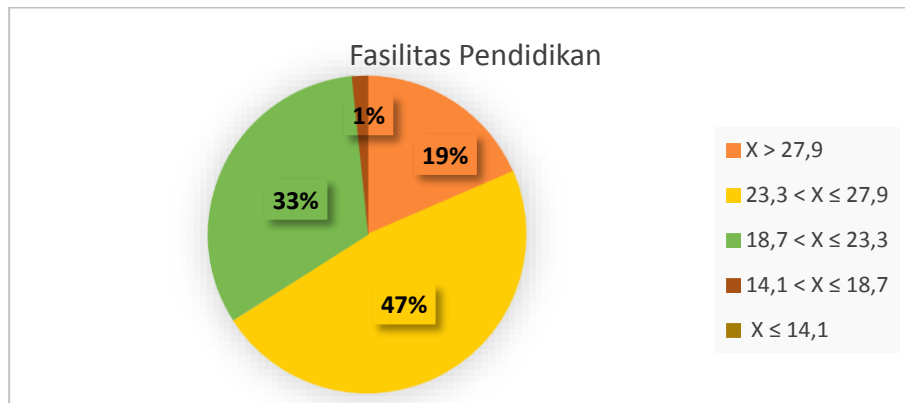
Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Fasilitas Pendidikan

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Keterangan
1	$X > 27,9$	25	18,5	Sangat Lengkap
2	$23,3 < X \leq 27,9$	64	47,4	Lengkap
3	$18,7 < X \leq 23,3$	44	32,6	Cukup Lengkap
4	$14,1 < X \leq 18,7$	2	1,5	Tidak Lengkap
5	$X \leq 14,1$	0	0	Sangat Tidak Lengkap
Jumlah		135	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel distribusi kecenderungan variabel fasilitas pendidikan di atas menunjukkan kecenderungan sangat lengkap sebesar 25 (18,5%), lengkap sebesar 64 (47,4%), cukup lengkap sebesar 44 (32,6%), tidak lengkap sebesar 2 (1,5%) dan sangat tidak lengkap 0, dengan demikian variabel fasilitas pendidikan memberikan pengaruh yang baik terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Berdasarkan tabel 14 dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Fasilitas Pendidikan

d. Prospek Prodi (X₆)

Data variabel Biaya Pendidikan diperoleh dari angket yang terdiri atas 8 butir pernyataan diberikan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2015 hingga 2017 dengan jumlah responden sebanyak 135 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 *for windows* skor terendah adalah 21, skor tertinggi adalah 37, rata-rata (*mean*)= 29,00 nilai tengah (*median*)= 29,00 modus (*mode*)= 29, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,146.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 135$$

$$K = 1 + 3,3 (2,130)$$

$$K = 1 + 7,030$$

$$K = 8,030 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{nilai maximal-nilai minimal})$$

$$= 37-21$$

$$= 16$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = (\text{rentang kelas} : \text{interval kelas})$$

$$= 16 : 8$$

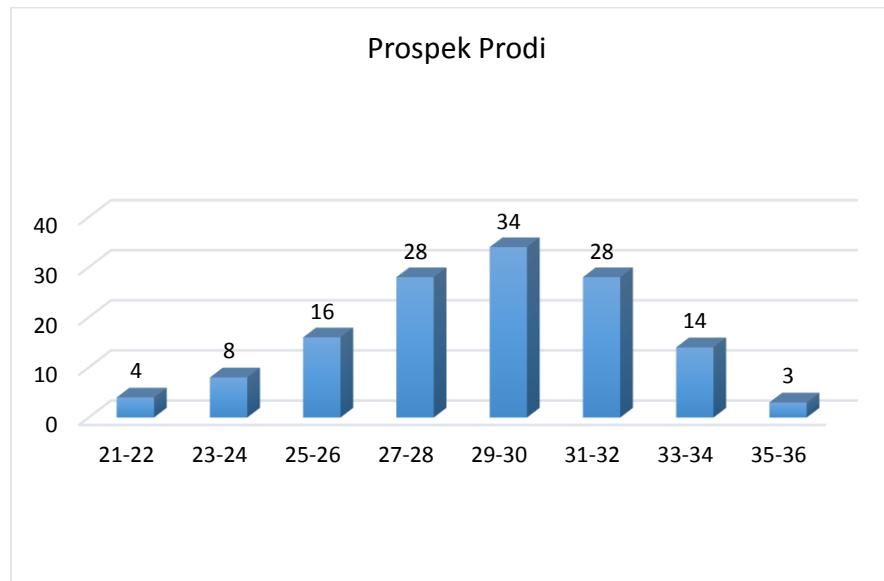
$$= 2$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Prospek Prodi

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	21-22	4	3,0	3,0
2	23-24	8	5,9	8,9
3	25-26	16	11,9	20,7
4	27-28	28	20,7	41,5
5	29-30	34	25,2	66,7
6	31-32	28	20,7	87,4
7	33-34	14	10,4	97,8
8	35-36	3	2,2	100,0
Jumlah		135	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel prospek prodi dengan kelas interval 8 dan panjang kelas sebesar 2, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prospek Prodi

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi variabel biaya pendidikan dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 29-30 dengan frekuensi sebesar 34, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 35-36 sebesar 3. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel prospek prodi dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (S_{di}).

4) Perhitungan M_i dan S_{di}

$$\text{Jumlah butir} = 8$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 5$$

$$\text{Nilai terendah} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 8 \times 5 = 40$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (40 + 8) = 24$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$=1/6 (40-8) = 5,3$$

$$1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 5,3 = 7,95$$

$$0,5 \text{ SDi} = 0,5 \times 5,3 = 2,65$$

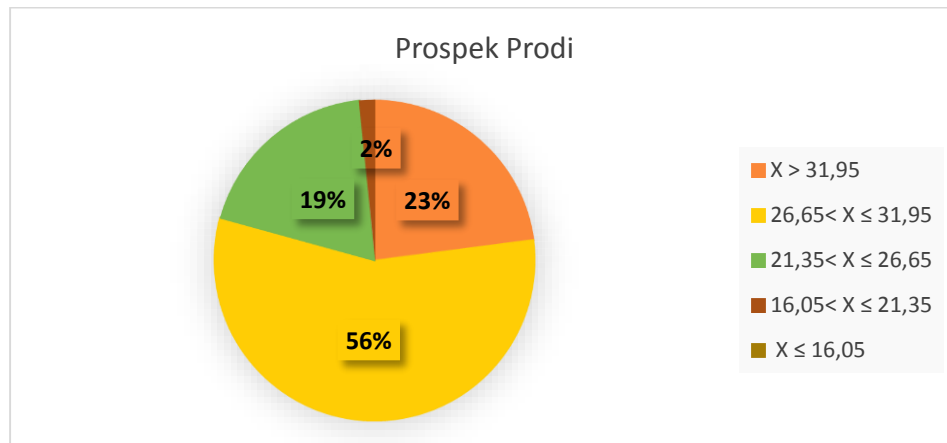
Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Prospek Prodi

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Keterangan
1	$X > 31,95$	31	23	Sangat Baik
2	$26,65 < X \leq 31,95$	76	56,3	Baik
3	$21,35 < X \leq 26,65$	26	19,3	Sedang
4	$16,05 < X \leq 21,35$	2	1,5	Kurang
5	$X \leq 16,05$	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		135	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel distribusi kecenderungan variabel prospek prodi di atas menunjukkan kecenderungan sangat baik sebesar 31 (23%), baik sebesar 76 (53,3%), sedang sebesar 26 (19,3%), kurang sebesar 2 (1,5%) dan sangat kurang 0, dengan demikian variabel prospek prodi memberikan pengaruh yang baik terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Berdasarkan tabel 16 dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prospek Prodi

e. Keputusan Mahasiswa (Y)

Data variabel keputusan mahasiswa diperoleh dari angket yang terdiri atas 6 butir pernyataan diberikan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2015 hingga 2017 dengan jumlah responden sebanyak 135 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 *for windows* skor terendah adalah 15, skor tertinggi adalah 30, rata-rata (*mean*)= 21,93 nilai tengah (*median*)= 22,00 modus (*mode*)= 22, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,976.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 135$$

$$K = 1 + 3,3 (2,130)$$

$$K = 1 + 7,030$$

$$K = 8,030 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{nilai maksimal-nilai minimal}) \\
 &= 30-15 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

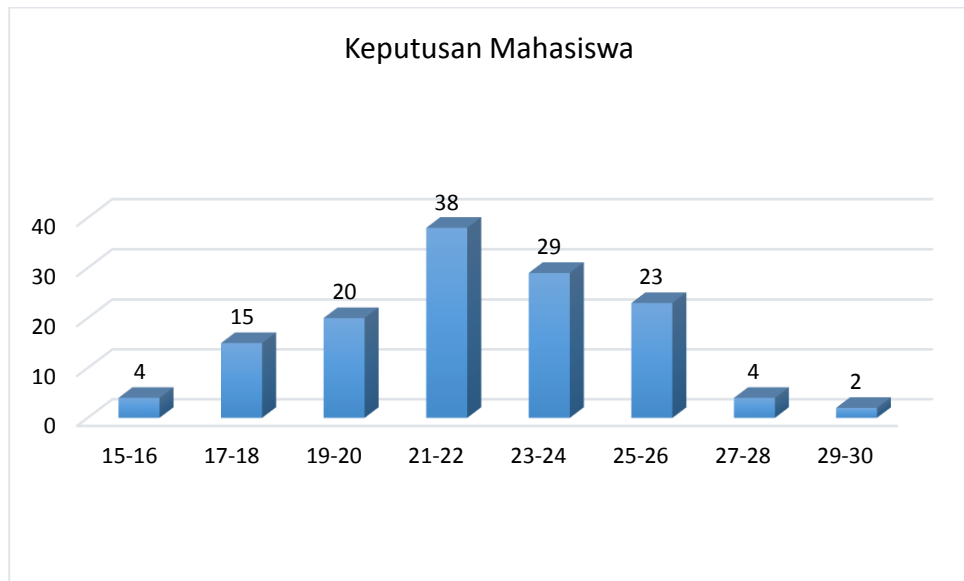
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= (\text{rentang kelas} : \text{interval kelas}) \\
 &= 15 : 8 \\
 &= 1,875 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Mahasiswa

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	15-16	4	3,0	3,0
2	17-18	15	11,1	14,1
3	19-20	20	14,8	28,9
4	21-22	38	28,1	57,0
5	23-24	29	21,5	78,5
6	25-26	23	17,0	95,6
7	27-28	4	3,0	98,5
8	29-30	2	1,5	100,0
Jumlah		135	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel keputusan mahasiswa dengan kelas interval 8 dan panjang kelas sebesar 2, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi variabel biaya pendidikan dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 21-22 dengan frekuensi sebesar 38, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 29-30 sebesar 2. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel biaya pendidikan dengan menggunakan nilai mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi (Sdi).

4) Perhitungan Mi dan Sdi

$$\text{Jumlah butir} = 6$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 5$$

$$\text{Nilai terendah} = 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 6 \times 5 = 30$$

$$\text{Mi} = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (30+6) = 18$$

$$\text{SDi} = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$=1/6 (30-6) = 4$$

$$1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 4 = 6$$

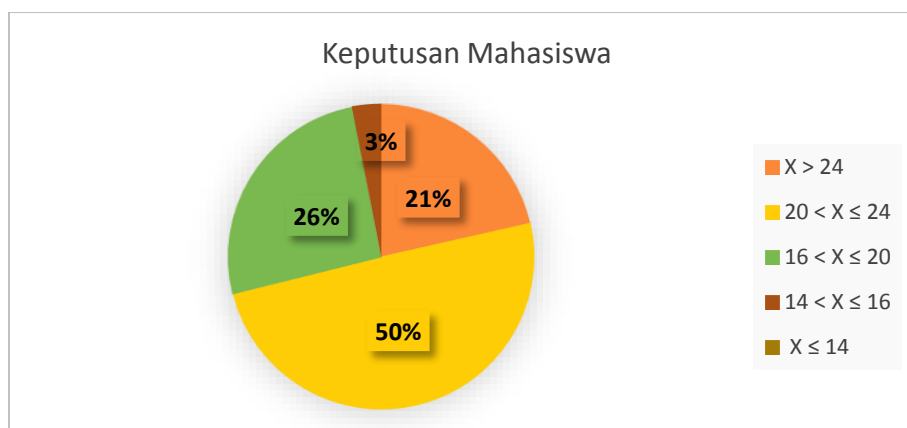
$$0,5 \text{ SDi} = 0,5 \times 4 = 2$$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Keputusan Mahasiswa

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Keterangan
1	$X > 24$	29	21,5	Sangat Yakin
2	$20 < X \leq 24$	67	49,6	Yakin
3	$16 < X \leq 20$	35	25,9	Cukup Yakin
4	$14 < X \leq 16$	4	3	Kurang Yakin
5	$X \leq 14$	0	0	Sangat Kurang Yakin
Jumlah		135	100	

Tabel distribusi kecenderungan variabel keputusan mahasiswa di atas menunjukkan kecenderungan sangat yakin sebesar 29 (21,5%), yakin sebesar 67 (49,6%), cukup yakin sebesar 35 (25,9%), kurang yakin 4 (3%) dan sangat kurang yakin 0. Berdasarkan tabel 18 dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Lingkaran Kecenderungan Keputusan Mahasiwa

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data. Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji homoskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas data yang dilakukan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp Sig* yang lebih dari 0,05. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	<i>Asymp Sig</i>	Keterangan
Biaya Pendidikan	1,146	0,144	Normal
Citra Prodi	0,929	0,354	Normal
Fasilitas Pendidikan	1,035	0,234	Normal
Prospek Prodi	1,004	0,266	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

- 1) Berdasarkan hasil uji normalitas data tentang biaya pendidikan (X_1) terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi (Y), menghasilkan indeks 1,146 dan signifikan 0,144. Nilai $p = 0,144$ lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

- 2) Berdasarkan hasil uji normalitas data tentang citra prodi (X_2) terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi (Y), menghasilkan indeks 0,929 dan signifikan 0,354. Nilai $p = 0,354$ lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
- 3) Berdasarkan hasil uji normalitas data tentang fasilitas pendidikan (X_3) terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi (Y), menghasilkan indeks 1,035 dan signifikan 0,234. Nilai $p = 0,234$ lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
- 4) Berdasarkan hasil uji normalitas data tentang prospek prodi (X_6) terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi (Y), menghasilkan indeks 1,004 dan signifikan 0,266. Nilai $p = 0,266$ lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp Sig* dari tiap variabel yang telah diuji. Hasil di atas menyimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel dikatakan linear

apabila $sig \geq 0,05$. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Linearitas

Variabel terikat	Variabel bebas	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Keterangan
Keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi	Biaya pendidikan	1,419	2,441	0,160	Linear
	Citra prodi	1, 549	2,441	0,104	Linear
	Fasilitas pendidikan	1,420	2,441	0,160	Linear
	Prospek prodi	1,041	2,441	0,418	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

- 1) Berdasarkan hasil uji linearitas variabel biaya pendidikan (X_1) terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi (Y) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1,419 < F_{tabel} 2,441$. Nilai $p = 0,160$ lebih besar dari 0.05 ($P > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara biaya pendidikan dan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi adalah linear.
- 2) Berdasarkan hasil uji linearitas variabel citra prodi (X_2) terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi (Y) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1,549 < F_{tabel} 2,441$. Nilai $p = 0,104$ lebih besar dari 0.05 ($P > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara citra prodi dan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi adalah linear.

- 3) Berdasarkan hasil uji linearitas variabel fasilitas pendidikan (X_3) terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi (Y) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1,420 < F_{tabel} 2,441$. Nilai $p = 0,160$ lebih besar dari 0.05 ($P > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara fasilitas pendidikan dan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi adalah linear.
- 4) Berdasarkan hasil uji linearitas variabel prospek prodi (X_4) terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi (Y) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1,004 < F_{tabel} 2,441$. Nilai $p = 0,418$ lebih besar dari 0.05 ($P > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara biaya pendidikan dan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidak hubungan yang sangat kuat/sepurna antar variabel bebas (X). Berikut disajikan rangkuman hasil uji multikolinearitas terhadap 4 variabel bebas:

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	Nilai VIF
Biaya Pendidikan	1,576
Citra Prodi	1,959
Fasilitas Pendidikan	2,059
Prospek Prodi	2,346

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 21 di atas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian ini yaitu biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, minat, lingkungan, dan prospek prodi memiliki nilai VIF kurang dari 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi kolinearitas.

d. Uji Homosedastisitas

Uji homoskedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Uji homoskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Park*, jika pengujian F signifikan ($\text{sig} < 0,05$) maka menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas sedangkan apabila sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian homoskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Homoskedastisitas.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,598	6	1,100	1,060	,390 ^b
	Residual	132,805	128	1,038		
	Total	139,403	134			

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan sebesar 1,060 dengan sig 0,390. Oleh karena sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan demikian persyaratan regresi terpenuhi.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear ganda dengan bantuan program SPSS 23.0 *for windows*. Berikut merupakan rangkuman hasil pengujian hipotesis:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Regresi Linear Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Biaya Pendidikan	-0,015	-,199	0,843
Citra Prodi	0,102	2,799	0,036
Fasilitas Pendidikan	0,195	2,957	0,011
Prospek Prodi	0,542	9,215	0,000
Konstanta	2,767		
R	0,721		
R²	0,519		
F_{hitung}	35,086		
F_{tabel}	2,441		
Sig.	0,000		

a. Persamaan Garis Regresi Ganda

$$Y = 2,767 + 0,015X_1 + 0,102X_2 + 0,195X_3 + 0,542X_4$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 2,767 dapat diartikan apabila variabel biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka keputusan mahasiswa akan sebesar 2,767.

- 2) Nilai koefisien (b1) pada biaya pendidikan bernilai negatif yaitu sebesar -0,015 artinya setiap perubahan pada variabel biaya pendidikan sebesar 1% akan menurunkan keputusan mahasiswa sebesar -1,5% dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien (b2) pada citra prodi bernilai positif yaitu sebesar 0,102 artinya setiap perubahan pada variabel citra prodi sebesar 1% akan meningkatkan keputusan mahasiswa sebesar 10,2% dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien (b3) pada fasilitas pendidikan bernilai positif yaitu sebesar 0,195 artinya setiap perubahan pada variabel fasilitas pendidikan sebesar 1% akan meningkatkan keputusan mahasiswa sebesar 19,5% dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.
- 5) Nilai koefisien (b4) pada prospek prodi bernilai positif yaitu sebesar 0,542 artinya setiap perubahan pada variabel prospek prodi sebesar 1% akan meningkatkan keputusan mahasiswa sebesar 54,2% dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

1) Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,199 dengan taraf signifikansi sebesar 0,843. Oleh karena nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY” ditolak.

2) Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh citra prodi terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,799 dengan taraf signifikansi sebesar 0,036. Oleh karena nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel citra prodi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “citra prodi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY” diterima.

3) Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh fasilitas pendidikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,957 dengan taraf signifikansi

sebesar 0,011. Oleh karena nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa, dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “fasilitas pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY” diterima.

4) Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh prospek prodi terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,215 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel prospek prodi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa, dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan “prospek prodi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY” diterima.

c. Uji simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh ke empat variabel bebas tersebut pada

taraf signifikansi 5% diperoleh F_{hitung} sebesar 35,086 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 berarti biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.

d. Mencari Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,721 dengan koefisien korelasi (R^2) sebesar 0,519. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 51,9% pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY dipengaruhi oleh biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi sedangkan sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR%)	Efektif (SE%)
1	Biaya Pendidikan	-1,0	0,5
2	Citra Prodi	6,6	3,4
3	Fasilitas Pendidikan	16,2	8,4
4	Prospek Prodi	78,2	40,6
Jumlah		100	51,9

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Dari tabel hasil uji sumbangan relatif dan sumbangan efektif di atas menunjukkan bahwa besarnya sumbangan efektif variabel biaya pendidikan sebesar 0,5%, sumbangan efektif citra prodi sebesar 3,4%, sumbangan efektif fasilitas pendidikan sebesar 8,4%, dan sumbangan efektif prospek prodi sebesar 40,6% terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Sumbangan relatif variabel biaya pendidikan sebesar -1,0%, citra prodi 6,6%, fasilitas pendidikan 16,2%, dan prospek prodi 78,2%. Berdasarkan hasil uji sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel prospek prodi mempunyai sumbangan yang paling tinggi dari keempat variabel yaitu 40,6% untuk SE dan 78,2% untuk SE, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prospek prodi merupakan faktor yang paling berpengaruh (dominan) dalam pengambilan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY.

D. Pembahasan

1. Biaya Pendidikan Berpengaruh Positif terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh (berpengaruh negatif) antara variabel biaya pendidikan (X_1) terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah $-0,015$ dengan signifikansi $0,843$ ($> 0,05$) yang berarti biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Pada dasarnya sifat elastisitas dari komoditi pendidikan adalah inelastis dimana nilai mutlaknya kurang dari 1, sehingga permintaan pendidikan tinggi tidak responsif terhadap perubahan harga. Sehingga ketika pihak yang berwenang dari jurusan Pendidikan Ekonomi menaikkan atau menurunkan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa, tidak akan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Lupiyoadi & Hamdani (2008) yang menyatakan bahwa sebenarnya bukan karena pendidikan yang murah saja seseorang untuk melanjutkan pendidikan,

tetapi karena mempertimbangkan manfaat yang akan didapat dimasa mendatang.

2. Citra Prodi Berpengaruh Positif terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY

Citra merupakan kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan (Soemirat & Ardianto, 2008: 114). Citra dalam hal ini adalah kesan yang didapat oleh masyarakat/calon mahasiswa terhadap prodi Pendidikan Ekonomi yang dapat mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,102 dengan signifikansi 0,036 yang berarti kurang dari 0,05 yang berarti apabila nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,102 satuan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diartikan apabila semakin baik citra prodi pendidikan ekonomi maka akan semakin tinggi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil angket bahwa mahasiswa memutuskan menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi karena

kualitas dan mutu serta popularitas yang tinggi hal ini ditunjukkan pada butir 1 sebanyak 95 responden (70%) setuju dengan pernyataan “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena mempunyai akreditasi institusi yang baik (A)” selain itu sebanyak 100 responden (74%) menyatakan setuju dengan butir nomor 2 dengan pernyataan “Alasan saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena memiliki kualitas yang baik”.

3. Fasilitas Pendidikan Berpengaruh Positif terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY

Fasilitas pendidikan adalah segala sarana dan prasarana yang tersedia guna memudahkan dan mendukung aktifitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,195 dengan signifikansi 0,011 yang berarti kurang dari 0,05 yang berarti apabila nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,195 satuan. Nilai tersebut berarti apabila fasilitas pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi meningkat maka keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY juga akan meningkat. Kelengkapan fasilitas pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu institusi pendidikan, karena selain

memudahkan dan mendukung kegiatan pembelajaran hal tersebut juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan.

Bafadal (2008:65) menjelaskan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung yang dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya belajar mengajar, seperti gedung ruang kelas, kursi meja serta alar-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Fasilitas pendidikan pada prodi pendidikan ekonomi sudah memadai hal ini dapat dilihat dari jawaban responden terhadap butir pernyataan nomor 4 dan 5. Pada butir pernyataan nomor 4 yang menyatakan ruang kuliah dalam kondisi memadai, sebanyak 101 (75%) responden menyatakan setuju dan sebanyak 85 responden (63%) menyatakan setuju dengan butir pernyataan nomor 5 yang menyatakan bahwa buku-buku pustaka Pendidikan Ekonomi memadai sehingga dapat menunjang aktifitas perkuliahan dengan baik.

4. Prospek Prodi Berpengaruh Positif terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY

Prospek adalah hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal yang berpotensi menimbulkan dampak tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek prodi (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY (Y) dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,542 dengan signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang berarti apabila nilai X

meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,542 satuan. Meningkatnya prospek prodi dalam bentuk peluang kerja, pendapatan dll maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Prospek prodi memberikan pengaruh sebesar 40,6% terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan sumbangan efektif (SE) pada variabel prospek prodi. Pada tabel kecenderungan distribusi frekuensi prospek prodi 49,6% jawaban responden mencerminkan bahwa prospek prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY adalah baik, selain itu sebanyak 46% responden menyatakan setuju dengan butir pernyataan nomor 8 yaitu “selain menjadi guru, lulusan prodi Pendidikan Ekonomi dapat menjadi wirausaha yang sukses” sehingga mahasiswa tidak hanya terpacu untuk mencari pekerjaan tetapi menumbuhkan pekerjaan dengan bekal ilmu kewirausahaan yang diajarkan. Pada butir pernyataan nomor 9 sebanyak 74% responden setuju dengan pernyataan “program studi pendidikan ekonomi memiliki masa studi yang cepat”. Sesuai dengan penelitian *tracer study* yang dilakukan oleh Sri Sumardiningsih,dkk (2016) menunjukkan sebesar 54,8% lama studi mahasiswa pendidikan ekonomi adalah 3-4 tahun, 32,9% selama 4-5 tahun dan lebih dari 5 tahun sebanyak 12,3%.

5. Biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,086 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang berarti $\text{sig } F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,519 nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa besarnya sumbangan dari keempat variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi mempengaruhi 51,9% pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY sedangkan 48,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang dijadikan pertimbangan oleh mahasiswa sebelum memutuskan untuk menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Mahasiswa sebelum

mengambil keputusan terlebih dahulu mencari informasi mengenai program studi guna menguatkan keyakinan mereka dalam membuat keputusan, hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Siagian (1985: 83) bahwa pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar -0,015 dan signifikansi 0,843 serta t_{hitung} sebesar -0,199.
2. Citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar 0,102 dan signifikansi 0,036 serta t_{hitung} sebesar 2,799.
3. Fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar 0,195 dan signifikansi 0,011 serta t_{hitung} sebesar 2,957.
4. Prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar 0,542 dan signifikansi 0,000 serta t_{hitung} sebesar 9,215.

5. Biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 35,086 dan signifikansi F sebesar 0,000 ($F < 0,05$).
6. Sumbangan Efektif (SE) dari keenam variabel bebas terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY sebesar 51,9%, sedangkan sisanya (48,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
7. Prospek prodi merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Adapun sumbangan efektifnya (SE) sebesar 40,6% dan sumbangan relatifnya (SR) sebesar 78,2%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prospek prodi serta mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus prospek prodi maka keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi pendidikan ekonomi juga semakin tinggi, untuk itu pihak prodi sebaiknya mengadakan sosialisasi maupun

promosi kepada masyarakat agar prodi Pendidikan Ekonomi semakin dikenal lebih dalam oleh calon mahasiswa, apabila jenjang karir semakin bagus, masa studi yang cepat, serta tingginya permintaan terhadap lulusan prodi pendidikan ekonomi mahasiswa maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, untuk itu prodi pendidikan ekonomi sebaiknya menjaga serta meningkatkan citra dan nama baik prodi Pendidikan Ekonomi.
2. Fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, untuk itu prodi pendidikan ekonomi sebaiknya melakukan peningkatan pada fasilitas pendidikan sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu.(2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Rulam.(2015). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Alma, Buchari & Hurriyati, Ratih. (2008). *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*.Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmosudirdjo, S Pramudji. (1982). *Beberapa pandangan umum tentang pengambilan keputusan (decision making)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bafadal, Ibrahim.(2004). *Manajemen perlengkapan sekolah: teori dan aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bimo, Walgito (2004). *Psikologi sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi
- Djaali.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhson, Ali. (2009). *Handout Mata Kuliah: Aplikasi Komputer*. Program Studi Pendidikan Ekonomi
- Mulyasa, E .(2007). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Forlap.ristekdikti.go.id
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: UNDIP
- Hadi, Sutrisno.(2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta :Andi Offset.
- Harahap, Novita. (2004). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Politeknik LP3I Medan. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara
- Hasan, Muhammad Iqbal.(2002). *Pokok-pokok materi teori pengambilan keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ihsan, Fuad.(2003). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Izzaty, Rita Eka, dkk.(2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

- Joko Susilo, M.(2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kasali, Rhenald.(2003). *Manajemen Public Relations: konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kemendikbud.(2016). *Analisis Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar dan Menengah 2015/2016*. Jakarta: Pusat data dan statistik pendidikan dan kebudayaan
- Khairani, Makmum.(2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kotler, P & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 12 Jilid 1: Jakarta:Erlangga
- Lupiyoadi, Rambat & Hamdani, A.(2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Machfoedz, Mahmud.(2005). *Pengantar Pemasaran Modern*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mehboob, Farhan, et al. 2012. Factors Influencing Students Enrollment Decisions in Selection of Higher Education Institutions (HEI'S). *Institute of Interdisciplinary Business Research*. Vol. 4, No. 5
- Mulyatini, S. dkk. _____. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Program Studi. *Jurnal*. UPN Veteran Jakarta
- Nova, Firsan.(2011). *Crisis Public Relations: Strategi PR Menghadapi Krisis, Mengelola Isu, Membangun Citra, dan Reputasi Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, M Ngalim. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Risnawati, E & Irwandi, S.A.(2012). Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE PERBANAS Surabaya. *Jurnal*. STIE Perbanas Surabaya
- Santrock, John W.(2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Semiawan, Conny. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT. Preenhalindo.
- Siagian, Sondang P. (1985). *Sistem informasi untuk pengambilan keputusan*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Slameto.(2005). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta

- Slavin, Robert E.(2001). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Soekanto, Soerjono. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Westy. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Soemirat, S & Ardianto, E.(2008). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R &D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset
- Sunarto, & Hartono, Agung.(2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriadi, Dede.(2004). *Satuan biaya pendidikan dasar dan menengah: rujukan bagi penetapan kebijakan pembiayaan pendidikan pada era otonomi dan manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Reamaja Rosdakarya
- Swasta, Basu & Handoko, Hani. (2012). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE
- Syamsi, Ibnu. (2000). *Pengambilan keputusan dan sistem informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tirtorahardjo, Umar & Sulo, La.(2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjiptono, Fandy.(2000). *manajemen jasa*. Yogyakarta: ANDI
- _____.(2011). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Bayumedia Publishing
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2012 Sistem Pendidikan Nasional
- Wijaya, Bondan Kresna. (2010). *Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian*. Yogyakarta: Jogja Great Publisher
- Yusuf, Syamsu. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN:

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan guna memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY”**.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Amaliya

NIM : 14804241043

Dengan ini mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan.

Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2018

Peneliti,

(Rizqi Amaliya)

Identitas Responden

Nama :

NIM :

No. HP/WA :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami dengan memberikan tanda centang (✓)
4. Berikut adalah keterangan alternatif :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Biaya pendidikan

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Biaya UKT pada prodi Pendidikan Ekonomi terjangkau					
2	Biaya UKT yang dikeluarkan sesuai dengan fasilitas pendidikan yang didapat selama kuliah di prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY					
3	Saya tidak dapat membeli buku-buku referensi perkuliahan Pendidikan Ekonomi karena mahal*					
4	Program studi Pendidikan Ekonomi menyediakan berbagai macam beasiswa					
5	Dengan adanya beasiswa dapat mendukung perkuliahan saya					
6	Biaya praktik lapangan pada prodi Pendidikan Ekonomi relatif terjangkau					
7	Tugas-tugas mata kuliah pada prodi Pendidikan Ekonomi memerlukan biaya yang mahal*					

2. Citra Prodi

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena mempunyai akreditasi institusi yang baik (A)					
2	Alasan saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena memiliki kualitas yang baik					
3	Fasilitas dan sarana prasana prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY sangat lengkap dan membantu proses perkuliahan					
4	Dosen-dosen prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY mampu melakukan transfer ilmu pengetahuan dengan baik					
5	Pelayanan akademik yang diberikan oleh staff/ karyawan sangat memuaskan					
6	Petugas/karyawan melayani mahasiswa dengan ramah					
7	Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY dikenal melahirkan guru ekonomi yang berkualitas dan profesional					
8	Prodi pendidikan ekonomi dikenal sebagai prodi yang mengasah kemampuan mahasiswa sehingga siap terjun pada dunia kerja					
9	Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi mempunyai prestasi yang unggul					
10	Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi mempunyai kreatifitas dan inovasi					

3. Fasilitas Pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Bangku, kursi dan papan tulis dalam kondisi yang bagus dan layak untuk digunakan					
2	AC ruangan kuliah dingin sehingga mahasiswa nyaman dalam pembelajaran					
3	Tersedia proyektor di setiap ruang kuliah					
4	Ruang perkuliahan dalam kondisi memadai					
5	Buku-buku pustaka Pendidikan Ekonomi memadai					

6	Laboratorium komputer prodi Pendidikan ekonomi FE UNY memadai					
7	Laboratorium untuk praktik mengajar ekonomi memadai					

4. Prospek Prodi

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Dengan kuliah di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY saya bisa mewujudkan cita-cita saya					
2	Saya melanjutkan pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena cepat mendapatkan pekerjaan					
3	Saya melanjutkan pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY hanya untuk mendapat gelar sarjana *					
4	Saya melanjutkan pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena waktu tunggu lulusan yang singkat					
5	Saya menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena saya ingin menjadi guru ekonomi					
6	Lulusan Pendidikan Ekonomi mendapatkan pekerjaan yang mapan					
7	Lulusan Pendidikan Ekonomi bisa mencapai penghasilan yang cukup					
8	Selain menjadi guru, lulusan prodi Pendidikan Ekonomi dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses					
9	Dunia kerja saat ini membutuhkan pengetahuan ilmu yang saya pelajari di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY					
10	Program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY memiliki masa studi yang cepat					

5. Keputusan Mahasiswa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi karena sewaktu SMA mengambil jurusan IPS				
2	Saya aktif mencari informasi tentang prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY sebelum menempuh pendidikan tersebut				
3	Dibanding dengan jurusan kependidikan lain, prodi Pendidikan Ekonomi lebih sesuai dengan kemampuan saya				
4	Saya menempatkan Pendidikan Ekonomi sebagai pilihan pertama				
5	Saya yakin memilih prodi Pendidikan Ekonomi				
6	Saya merasa puas menempuh pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi				

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. BIAYA PENDIDIKAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	22,80	7,269	,455	,777
B2	22,33	7,885	,525	,764
B3	22,33	6,989	,764	,720
B4	22,60	7,007	,569	,752
B5	22,20	8,028	,526	,766
B6	22,37	6,930	,431	,791
B7	22,37	7,689	,493	,767

2. CITRA PRODI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	33,73	15,513	,375	,841
C2	33,60	14,869	,760	,799
C3	34,00	16,000	,383	,836
C4	33,53	16,602	,473	,825
C5	33,53	15,085	,760	,800
C6	33,80	14,993	,604	,812
C7	33,40	16,386	,580	,819
C8	33,57	15,426	,390	,839
C9	33,57	15,564	,622	,812
C10	33,57	15,702	,590	,815

3. FASILITAS PENDIDIKAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	21,67	9,471	,652	,781
F2	21,60	10,317	,401	,824
F3	20,90	11,679	,304	,830
F4	21,57	7,978	,813	,745
F5	21,93	9,926	,569	,795
F6	21,47	9,706	,603	,790
F7	21,47	9,361	,587	,792

4. PROSPEK PRODI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	31,93	13,168	,531	,774
P2	32,43	12,668	,527	,774
P3	32,13	13,913	,205	,824
P4	32,40	14,041	,408	,788
P5	32,20	12,579	,580	,767
P6	32,03	12,999	,795	,754
P7	31,97	12,792	,770	,753
P8	31,47	13,085	,554	,771
P9	31,73	14,340	,264	,804
P10	32,40	13,766	,372	,792

7. KEPUTUSAN MAHASISWA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	18,73	5,444	,326	,775
K2	18,47	4,947	,484	,732
K3	18,40	5,145	,761	,681
K4	18,50	4,879	,636	,691
K5	18,07	5,030	,550	,714
K6	18,17	5,247	,391	,758

ANGKET PENELITIAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan guna memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY”**.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Amaliya

NIM : 14804241043

Dengan ini mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan.

Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2018

Peneliti,

(Rizqi Amaliya)

Identitas Responden

Nama :

NIM :

No. HP/WA :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami dengan memberikan tanda centang (✓)
4. Berikut adalah keterangan alternatif :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Biaya pendidikan

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Biaya UKT pada prodi Pendidikan Ekonomi terjangkau					
2	Biaya UKT yang dikeluarkan sesuai dengan fasilitas pendidikan yang didapat selama kuliah di prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY					
3	Saya tidak dapat membeli buku-buku referensi perkuliahan Pendidikan Ekonomi karena mahal*					
4	Program studi Pendidikan Ekonomi menyediakan berbagai macam beasiswa					
5	Dengan adanya beasiswa dapat mendukung perkuliahan saya					
6	Biaya praktik lapangan pada prodi Pendidikan Ekonomi relatif terjangkau					
7	Tugas-tugas mata kuliah pada prodi Pendidikan Ekonomi memerlukan biaya yang mahal*					

2. Citra Prodi

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena mempunyai akreditasi institusi yang baik (A)					
2	Alasan saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena memiliki kualitas yang baik					
3	Fasilitas dan sarana prasana prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY sangat lengkap dan membantu proses perkuliahan					
4	Dosen-dosen prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY mampu melakukan transfer ilmu pengetahuan dengan baik					
5	Pelayanan akademik yang diberikan oleh staff/ karyawan sangat memuaskan					
6	Petugas/karyawan melayani mahasiswa dengan ramah					
7	Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY dikenal melahirkan guru ekonomi yang berkualitas dan profesional					
8	Prodi pendidikan ekonomi dikenal sebagai prodi yang mengasah kemampuan mahasiswa sehingga siap terjun pada dunia kerja					
9	Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi mempunyai prestasi yang unggul					
10	Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi mempunyai kreatifitas dan inovasi					

3. Fasilitas Pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Bangku, kursi dan papan tulis dalam kondisi yang bagus dan layak untuk digunakan					
2	AC ruangan kuliah dingin sehingga mahasiswa nyaman dalam pembelajaran					
3	Tersedia proyektor di setiap ruang kuliah					
4	Ruang perkuliahan dalam kondisi memadai					
5	Buku-buku pustaka Pendidikan Ekonomi memadai					
6	Laboratorium komputer prodi Pendidikan ekonomi FE UNY memadai					
7	Laboratorium untuk praktik mengajar ekonomi memadai					

4. Prospek Prodi

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Dengan kuliah di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY saya bisa mewujudkan cita-cita saya					
2	Saya melanjutkan pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena cepat mendapatkan pekerjaan					
3	Saya melanjutkan pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena waktu tunggu lulusan yang singkat					
4	Saya menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena saya ingin menjadi guru ekonomi					
5	Lulusan Pendidikan Ekonomi mendapatkan pekerjaan yang mapan					
6	Lulusan Pendidikan Ekonomi bisa mencapai penghasilan yang cukup					
7	Selain menjadi guru, lulusan prodi Pendidikan Ekonomi dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses					
8	Program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY memiliki masa studi yang cepat					

5. Keputusan Mahasiswa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi karena sewaktu SMA mengambil jurusan IPS				
2	Saya aktif mencari informasi tentang prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY sebelum menempuh pendidikan tersebut				
3	Dibanding dengan jurusan kependidikan lain, prodi Pendidikan Ekonomi lebih sesuai dengan kemampuan saya				
4	Saya menempatkan Pendidikan Ekonomi sebagai pilihan pertama				
5	Saya yakin memilih prodi Pendidikan Ekonomi				
6	Saya merasa puas menempuh pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi				

REKAPITULASI DATA UJI INSTRUMEN PENELITIAN

BIAYA PENDIDIKAN							JML B	CITRA PRODI										JML C	FASILITAS PENDIDIKAN								JML F
B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	B 7		C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	C1 0		F 1	F 2	F 3	F 4	F 5	F 6	F 7		
4	4	4	4	4	4	3	27	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	37	2	2	4	2	2	4	2	18	
4	4	4	4	4	4	4	28	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37	3	3	3	3	3	3	3	21	
2	4	4	2	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2	3	4	3	3	3	3	21	
3	4	4	4	4	5	4	28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37	3	4	4	4	3	3	3	24	
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	5	4	5	4	4	4	30	
3	4	4	3	4	4	4	26	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	4	4	4	4	3	4	4	27	
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	4	4	27	
2	4	4	4	4	4	4	26	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	3	4	5	5	4	5	2	28	
3	4	3	3	4	4	4	25	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37	2	2	4	2	2	2	2	16	
4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	40	4	4	5	4	4	4	4	29	
4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3	3	4	3	4	4	4	25	
3	3	3	3	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	4	4	4	3	4	4	27	
3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	
3	3	3	3	2	2	3	19	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36	4	4	4	4	2	4	4	26	
4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	4	4	4	4	4	4	28	
4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28	4	4	4	3	3	4	4	26	
3	3	4	4	4	4	4	26	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	37	3	3	4	4	3	4	4	25	
3	4	4	4	5	5	5	30	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	45	4	4	5	4	4	4	4	29	
4	3	4	4	4	2	3	24	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	36	3	3	4	2	3	3	3	21	
2	3	3	3	4	3	3	21	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	31	4	3	5	4	3	3	4	26	

4	3	4	3	4	3	4	25	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	33	4	2	4	3	3	3	4	23
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	5	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	3	3	3	3	24
2	4	2	1	4	4	2	19	2	2	2	4	2	1	4	4	2	2	25	2	4	4	1	2	2	2	17
3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37	3	4	5	4	3	3	4	26
4	5	5	4	4	5	4	31	2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	42	4	2	4	4	4	3	5	26
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	5	5	4	31	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	44	3	3	5	4	3	5	5	28
4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	4	4	27
2	4	4	4	4	1	5	24	4	4	2	4	4	4	4	1	5	4	36	4	4	4	3	2	4	4	25

PROSPEK PRODI										JML P	KEPUTUSAN MAHASISWA						JML K
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		K1	K2	K3	K4	K5	K6	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34	4	4	4	4	4	4	24
4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	35	2	4	4	2	4	4	20
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	3	4	4	4	4	5	24
5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	40	5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4	4	3	4	4	22
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	4	4	4	4	4	4	24
2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	31	2	4	4	4	4	4	22
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3	4	3	3	4	4	21
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	5	4	4	4	4	25
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	4	4	3	4	4	23
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	4	4	20

3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	30	3	3	3	3	3	3	18
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	3	3	3	3	2	2	16
4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	41	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	35	3	2	3	3	4	4	19
4	2	2	3	3	3	4	5	5	3	34	4	4	4	4	4	4	24
3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	30	4	4	4	4	5	5	26
4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	34	4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	36	4	2	3	3	4	4	20
4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	39	3	4	4	4	5	4	24
4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	37	4	3	4	4	4	4	23
4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	30	2	2	3	3	4	4	18
3	4	5	3	4	4	4	5	4	2	38	3	4	4	4	5	4	24
4	3	5	3	3	4	5	5	5	4	41	3	3	4	5	5	5	25
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	36	3	4	3	3	4	5	22
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3	4	4	4	4	4	23
4	4	5	3	4	4	4	5	2	2	37	3	4	4	4	5	2	22

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		biaya pendidikan	citra prodi	fasilitas pendidikan	prospek prodi	keputusan mahasiswa
N		135	135	135	135	135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25,24	36,92	24,63	29,00	21,93
	Std. Deviation	2,940	3,403	3,073	3,146	2,976
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,080	,089	,086	,102
	Positive	,070	,063	,089	,065	,070
	Negative	-,099	-,080	-,078	-,086	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,146	,929	1,035	1,004	1,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144	,354	,234	,266	,124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

1. BIAYA PENDIDIKAN

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan mahasiswa * biaya pendidikan	Between Groups	(Combined)	310,324	14	22,166	3,036	,000
		Linearity	175,689	1	175,689	24,065	,000
		Deviation from Linearity	134,634	13	10,356	1,419	,160
	Within Groups		876,076	120	7,301		
	Total		1186,400	134			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keputusan mahasiswa * biaya pendidikan	,385	,148	,511	,262

2. CITRA PRODI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan mahasiswa * citra prodi	Between Groups	(Combined)	277,027	15	18,468	2,612	,002
		Linearity	123,744	1	123,744	17,502	,000
		Deviation from Linearity	153,283	14	10,949	1,549	,104
	Within Groups		841,388	119	7,070		
	Total		1118,415	134			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keputusan mahasiswa * citra prodi	,333	,111	,498	,248

3. FASILITAS PENDIDIKAN

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan mahasiswa * fasilitas pendidikan	Between Groups	(Combined)	240,749	14	17,196	2,351	,007
		Linearity	105,768	1	105,768	14,461	,000
		Deviation from Linearity	134,981	13	10,383	1,420	,160
	Within Groups		877,666	120	7,314		
	Total		1118,415	134			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keputusan mahasiswa * fasilitas pendidikan	,308	,095	,464	,215

4. PROSPEK PRODI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan mahasiswa * prospek prodi	Between Groups	(Combined)	550,973	15	36,732	7,703	,000
		Linearity	481,449	1	481,449	100,966	,000
		Deviation from Linearity	69,524	14	4,966	1,041	,418
	Within Groups		567,442	119	4,768		
	Total		1118,415	134			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keputusan mahasiswa * prospek prodi	,656	,430	,702	,493

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,775	1,902		,407	,685		
biaya pendidikan	-,041	,063	-,040	-,645	,520	,634	1,576
citra prodi	-,098	,061	-,111	-1,604	,111	,510	1,959
fasilitas pendidikan	,134	,069	,138	1,942	,054	,486	2,059
prospek prodi	,807	,072	,854	11,224	,000	,426	2,346

a. Dependent Variable: keputusan mahasiswa

UJI HOMOSEDASTISITAS

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,598	4	1,100	1,060	,390 ^b
Residual	132,805	128	1,038		
Total	139,403	134			

a. Dependent Variable: absolut residu

b. Predictors: (Constant), prospek prodi, minat, biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, lingkungan

HASIL UJI HIPOTESIS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	prospek prodi, fasilitas pendidikan, citra prodi, biaya pendidikan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: keputusan mahasiswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,519	,504	2,077

a. Predictors: (Constant), prospek prodi, fasilitas pendidikan, citra prodi, biaya pendidikan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	605,311	4	151,328	35,086	,000 ^b
	Residual	560,689	130	4,313		
	Total	1166,000	134			

a. Dependent Variable: keputusan mahasiswa

b. Predictors: (Constant), prospek prodi, fasilitas pendidikan, citra prodi, biaya pendidikan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,767	2,134		1,297	,197
	biaya pendidikan	-,015	,076	-,015	-,199	,843
	citra prodi	,102	,061	,114	2,799	,036
	fasilitas pendidikan	,195	,074	,198	2,957	,011
	prospek prodi	,542	,069	,674	9,215	,000

a. Dependent Variable: keputusan mahasiswa

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

Correlations

		biaya pendidikan	citra prodi	fasilitas pendidikan	prospek prodi	keputusan mahasiswa
biaya pendidikan	Pearson Correlation	1	,455**	,481**	,491**	,360**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	1158,415	657,733	582,852	609,000	418,000
	Covariance	8,645	4,908	4,350	4,545	3,119
	N	135	135	135	135	135
citra prodi	Pearson Correlation	,455**	1	,533**	,422**	,270**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002
	Sum of Squares and Cross-products	657,733	1803,600	805,667	653,000	391,000
	Covariance	4,908	13,460	6,012	4,873	2,918
	N	135	135	135	135	135
fasilitas pendidikan	Pearson Correlation	,481**	,533**	1	,421**	,414**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	582,852	805,667	1265,481	546,000	503,000
	Covariance	4,350	6,012	9,444	4,075	3,754
	N	135	135	135	135	135
prospek prodi	Pearson Correlation	,491**	,422**	,421**	1	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	609,000	653,000	546,000	1326,000	873,000
	Covariance	4,545	4,873	4,075	9,896	6,515
	N	135	135	135	135	135
keputusan mahasiswa	Pearson Correlation	,360**	,270**	,414**	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	418,000	391,000	503,000	873,000	1166,000
	Covariance	3,119	2,918	3,754	6,515	8,701
	N	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel	b	$\sum XY^*$	JKreg	R ²	SR	SE
x1	-0,015	418,000	605,311	0,519	-1,0%	-0,5%
x2	0,102	391,000	605,311	0,519	6,6%	3,4%
x3	0,195	503,000	605,311	0,519	16,2%	8,4%
X4	0,542	873,000	605,311	0,519	78,2%	40,6%
Jumlah					100%	51,9%